

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah secara rinci dan berurutan. Pertama, sajian data berupakelompok nomina bahasa sumber dan kelompok nomina bahasa sasaran. Kedua, sajiandata teknik penerjemahan. Ketiga, sajian data kualitas terjemahan yang terdiri dari (1) terjemahan akurat, kurang akurat, dan tidak akurat, (2) terjemahan berterima, kurang berterima dan tidak berterima, dan (3) terjemahan yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi, sedang dan rendah. Keempat adalah temuan terkait dengan model penerjemahan kelompok nomina. Pembahasan terdiri dari (1) analisis Komponensial, (2) sajian pembahasan teknik penerjemahan. (4), sajian pembahasan kualitas terjemahan dan keempat sajian hasil uji coba model penerjemahan kelompok nomina.

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Unsur Kelompok Nomina

Hasil penelitian pertama sesuai dengan perumusan masalah adalah berbagai unsur kelompok nomina. Temuan terkait dengan unsur kelompok nomina dari 822 data terdapat 82 variasi unsur kelompok. Unsur kelompok nomina tersebut dikelompok secara logika dan eksperiensial, dan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9 Variasi Unsur Kelompok Nomina

Kelompok Nomina	Unsur Kelompok Nomina	Jumlah	Prosentase
Logika	Pre-modifier +Head		
Eksperiensial	Berbagai variasi kelompok nomina	23 variasi	28,04%
Logika	Head +Post-Modifier		
Eksperiensial	Berbagai variasi unsur kelompok nomina	6 variasi	7,31%
Logika	Pre-modifier+Head + Post-Modifier		
Eksperiensial	Berbagai variasi unsur kelompok nomina	53 variasi	64,63%
	Jumlah	82 variasi	99,98%

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dari jumlah data sebanyak 822 dapat dikelompokkan menjadi lebih kecil sesuai dengan variasi unsur kelompok nomina. Secara logika unsur kelompok nomina dapat dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok pertama diwujudkan dengan struktur *Premodifier* + *Head*, secara eksperiensial terdapat 23 variasi unsur kelompok nomina, kemudian kelompok 2 secara logika diwujudkan dengan struktur *Head* + *Post-modifier*, yang secara eksperiensial berjumlah 6 variasi unsur kelompok nomina. Kelompok 3 adalah secara logika berpola *Pre-modifier* + *Head* + *Post-Modifier* yang direalisasikan secara eksperiensial berjumlah 53 variasi.

4.1.1.1 *Pre-modifier* + *Head* (Bahasa Inggris)

Hasil analisis data kelompok nomina dengan pola *Pre-modifier* ~ *thing* memiliki 32 variasi. Variasi unsur kelompok nomina yang kemunculan dominan adalah sebagai berikut.

- *Epithet* ~ *Thing*,
- *Deictic* ~ *Epithet* ~ *Thing*
- *Classifier* ~ *Thing*
- *Epithet* ~ *Classifier* ~ *Thing*
- *Numerative* ~ *Thing*
- *Deictic* ~ *Thing*
- *Deictic* ~ *Classifier* ~ *Thing*
- *Epithet* ~ *Epithet* ~ *Thing*
- *Classifier* ~ *Classifier* ~ *Thing*
- *Deictic* ~ *Epithet* ~ *Epithet* ~ *Thing*
- *Numerative* ~ *Epithet* ~ *Thing*,

Berikut beberapa contoh unsur kelompok nomina dengan pola *Pre-Modifier* + *Head*.

Contoh 1 berikut ini adalah unsur kelompok nomina dengan pola *Epithet Thing*.

<i>Nominal group</i>	<i>future</i>	<i>Leaders</i>
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Epithet</i>	<i>Thing</i>
<i>Leicogrammar</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>	<i>Thing</i>
	Γ	α
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>

Secara logika, struktur kelompok nomina terdiri dari *Pre-modifier + Head*, namun secara eksperiensial, unsur nomina terdiri dari *future* sebagai *epithet* menjelaskan keadaan *leader* sebagai *Thing*.

Contoh lainnya dengan pola *Epithet Thing* adalah berikut ini.

<i>Nominal group</i>	<i>Successful</i>	<i>organization</i>
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Epithet</i>	<i>Thing</i>
<i>Leicogrammar</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>	<i>Head</i>
<i>Lexicogrammar</i>	Γ	α

Secara logika, strukturnya adalah *Pre-modifier + Head*. Secara eksperiensial unsur nominal groupnya *successful organization*, *successful* sebagai *epithet* menjelaskan *organization* sebagai *thing*.

Contoh 3 berikut ini adalah unsur kelompok nomina dengan pola *Deictic*

Epithet Thing.

<i>Nominal group</i>	<i>An</i>	<i>effective</i>	<i>group</i>
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Deictic</i>	<i>Epithet</i>	<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Article</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>		<i>Head</i>
	Δ	Γ	α
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Article</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>

Secara logika, strukturnya adalah *Pre-modifier + Head*. Secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari *deictic* yang direalisasikan oleh artikel *an*

menjelaskan kata benda *thing*, bahwa kata benda tersebut belum teridentifikasi, *epithet* yang direalisasikan oleh adjective menjelaskan kualitas *thing* yang direalisasikan oleh kata benda.

Contoh 4 berikut ini adalah kelompok nomina dengan *Deictic ^ Thing*.

<i>Nominal group</i>	<i>Their</i>	<i>organizations</i>
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Deictic</i>	<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Possessive</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>	<i>Head</i>
	Δ	α
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Possessive</i>	<i>Noun</i>

Secara logika, strukturnya adalah *Pre-modifier+ Head*, secara eksperiensial unsur kelompok nomina terdiri dari *deictic* yang direalisasikan oleh kata *their* yang menjelaskan kepunyaan, dan *thing* yang direalisasikan oleh kata benda.

Contoh 5 berikut ini adalah unsur kelompok nomina dengan pola *Classifier ^ Thing*.

<i>Nominal group</i>	<i>technical</i>	<i>skills</i>
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Classifier</i>	<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>	<i>Head</i>
	<i>B</i>	α
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>

Struktur kelompok nomina di atas, secara logika terdiri dari *Pre-modifier+ head*, namun secara eksperiensial unsur nomina terdiri dari *Classifier* yang direalisasikan oleh kata sifat *technical* untuk mengkategorikan *skills* sebagai *Thing*.

Contoh 6 berikut ini adalah unsur kelompok nomina dengan pola *Ehitet ^ Classifier ^ Thing (ECT)*.

<i>Nominal group</i>	<i>Overall</i>	<i>Job</i>	<i>satisfaction</i>
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Epithet</i>	<i>Classifier</i>	<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier to user</i>		<i>Head</i>

	Γ	B	α
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>	<i>Noun</i>

Secara logika, kelompok nomina terdiri dari *Pre-modifier + Head*. Secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri *epithe*, *classfier* dan *thing*. *Classifier* yang direalisasikan oleh kata benda yaitu job untuk mengkategorikan *satisfaction* sebagai *thing* kemudian dijelaskan oleh *epithet overall* untuk menunjukkan kualitas dari *job satisfaction*.

Contoh lainnya adalah sebgai berikut.

<i>Nominal group</i>	<i>Small</i>	<i>percentage</i>	<i>gains</i>
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Epithet</i>	<i>Classifier₍₁₎</i>	<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>		<i>Head</i>
	Γ	B	α
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Adjective</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>

Secara logika, struktur kelompok nomina terdiri dari *Pre-modifier + Head*. Secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari *gains* (*thing*) yang direalisasikan oleh kata benda, kemudian *gains* sebagai *thing* dikategorikan oleh *calssifier precentage* yang berupa kata benda, selanjutan *precentage gains* (*classifier thing*) dijelaskan kualitasnya oleh kata *small* (*epithet*).

Contoh 7 berikut ini adalah unsur kelompok nomina dengan pola *numerative ~Thing* (NT).

<i>Nominal group</i>	<i>Some</i>	<i>Ountries</i>
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Numerative</i>	<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Numeralia</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>	<i>Head</i>
	ϵ	α
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Numeralia</i>	<i>Noun</i>

Struktur kelompok nomina di atas, secara logika terdiri dari *Pre-modifier+ head*. Secara eksperiensial, unsur nomina terdiri dari *Numerative*

direalisasikan oleh numeralia *some* untuk menjelaskan countries sebagai *thing*, dan *thing* tersebut direalisasikan oleh kata benda.

Contoh 8 berikut ini adalah unsur kelompok nomina dengan pola *Numerative ~ Classifier ~ Thing*.

<i>Nominal group</i>	<i>Most</i>	<i>contemporary</i>	<i>Workpalces</i>
<i>Eksperiensial structure</i>	<i>Numerative</i>	<i>Classifier</i>	<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Numeralia</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>		<i>Head</i>
	<i>€</i>	<i>B</i>	<i>A</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Numeralia</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>

Struktur kelompok nomina di atas, secara logika terdiri dari *Pre-modifier*+ *head*, dan secara *eksperiensial* unsur nomina terdiri dari *workpalces* sebagai *thing* yang direalisasikan oleh kata benda, kemudian *workpalces* tersebut dikategorikan oleh kata *temporary* sebagai *classifier* yang direalisasikan oleh kata benda, selanjutnya dijelaskan oleh *Numerative most* yang berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau kuantitas.

Contoh 10 berikut ini adalah unsur kelompok nomina dengan pola *Deictic ~ Classifier ~ Thing*.

<i>Nominal group</i>	<i>The</i>	<i>retail</i>	<i>Industries</i>
<i>Eksperiensial structure</i>	<i>Deictic</i>	<i>Classifier</i>	<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Article</i>	<i>Noun</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>		<i>Head</i>
	<i>A</i>	<i>B</i>	<i>α</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Article</i>	<i>Noun</i>	<i>Noun</i>

Struktur kelompok nomina di atas, secara logika terdiri dari *Pre-modifier*+ *head*, namun secara *eksperiensial* unsur nomina terdiri dari industri sebagai *thing*, kemudian kata *thing* tersebut dikategorikan oleh *retail* sebagai *classifier* yang direalisasikan oleh kata benda. *Deictic the* menerangkan bahwa idustries tersebut telah terindentikasi.

Contoh 11 berikut ini adalah unsur kelompok nomina dengan pola *Numerative ~ Epithet ~ Thing*.

<i>Nominal group</i>	<i>Most</i>	<i>european</i>	<i>Countries</i>
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Numerative</i>	<i>Classifier</i>	<i>Things</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Nemeralia</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Premodifier</i>		<i>Head</i>
	□	<i>B</i>	<i>A</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Nemeralia</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>

Struktur kelompok nomina di atas, secara logika terdiri dari *Pre-modifier*+ *head*, dan secara eksperiensial unsur nomina terdiri *Numerative* ~ *Classifier* ~ *Thing*, *Numerative* direalisasikan oleh *numeralia* yang menunjukkan jumlah, *european* sebagai *classifier* mengkategorikan *counties* sebagai *thing*.

Contoh 12 berikut ini adalah unsur kelompok nomina dengan pola *Deictic* ~

	<i>Thing</i>	
<i>Nominal group</i>	<i>Their</i>	<i>Complexities</i>
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Deictic</i>	<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Possessive</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>	<i>Head</i>
	<i>Δ</i>	<i>α</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Possessive</i>	<i>Noun</i>

Struktur kelompok nomina di atas, secara logika terdiri dari *Pre-modifier*+ *head*. Secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari *Deictic* yang direalisasikan oleh kata kepemilikan *their* dan *Thing*. *Deictic* direalisasikan oleh kata kepemilikan dan *complexities* sebagai *thing* direalisasikan oleh kata benda.

Contoh 13 berikut ini adalah unsur kelompok nomina dengan pola *Numerative* ~ *Classifier* ~ *Thing*.

<i>Nominal group</i>	<i>Many</i>	<i>organizational</i>	<i>concepts</i>
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Numerative</i>	<i>Classifier</i>	<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Numeralia</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>		<i>Head</i>
	€	<i>B</i>	<i>α</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Numeralia</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>

Secara logika, unsur kelompok nomina terdiri dari *Pre-modifier + Head*, namun secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari *Numerative*, yang menjelaskan jumlah concepts sebagai thing, kemudian *Concepts* dikategorikan oleh *classifier organizational* yang direalisasikan oleh kata sifat.

Contoh 14 berikut ini adalah kelompok nomina dengan pola *Deictic ~ Epithet ~ Classifier ~ Thing*.

<i>Nominal group</i>	<i>the</i>	<i>Great</i>	<i>cultural</i>	<i>Diversity</i>
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Deictic</i>	<i>Epithet</i>	<i>Classifier</i>	<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Article</i>	<i>Adjective</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>			<i>Head</i>
	δ	Γ	β	α
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Article</i>	<i>Adjective</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>

Secara logika, struktur kelompok nomina adalah *Pre-modifier+Head*. Secara eksperiensial, unsur nominanya adalah *Deictic ~ Epithet ~ Classifier ~ Thing*. *Deictic* direalisasikan oleh artikel, *deictic the* yang menggambarkan bahwa *diversity* sebagai *thing* yang telah teridentifikasi, kemudian *cultural* sebagai *classifier* yang mengkategorikan *diversity*, kemudian *great* sebagai *epithet* menjelaskan kualitas *diversity* sebagai *thing*.

Contoh 15 berikut in adalah kelompok nomina dengan pola *Numerative ~ Classifier ~ Thing*.

<i>Nominal group</i>	<i>Many</i>	<i>organizational</i>	<i>concepts</i>
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Numerative</i>	<i>Classifier</i>	<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Numeralia</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>		<i>Head</i>
	ϵ	B	A
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Numeralia</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>

Struktur kelompok nomina, secara logika terdiri dari *Pre-modifier Thing*. Secara eksperiensial. Unsur kelompok nomina terdiri dari *numerative ~ calssfier ~ thing*. *Numerative* direalisasikan oleh numeralia many,

commit to user

organizational berfungsi sebagai *classifier* direalisasikan oleh adjective dan concepts yang berperan sebagai thing direalisasikan kata benda.

Contoh 16 berikut in adalah kelompok nomina dengan pola *Classifier ~ Classifier ~ Thing*.

Nominal group	<i>superior</i>	<i>financial</i>	<i>performance</i>
<i>Eksperiential structure</i>	<i>Classifier</i>	<i>Classifier</i>	<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>adjective</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>		<i>Head</i>
	<i>B</i>	<i>B</i>	<i>A</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>adjective</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>

Struktur kelompok nomina, secara logika terdiri dari Pre-modifier Thing. Secara eksperiential unsur kelompok nomina terdiri dari *classifier ~ classifier ~ thing*. *Superior* yang berfungsi sebagai *classifier₂* direalisasikan oleh adjective, *financial* berfungsi sebagai *classifier₁* direalisasikan oleh adjective dan *performance* yang berperan sebagai thing direalisasikan kata benda.

Contoh 17 berikut adalah unsur kelompok nomina dengan pola *Deictic Classifier Thing*.

Nominal group	<i>a</i>	<i>relatively new</i>	<i>area</i>
<i>Eksperiential structure</i>	<i>Deictic</i>	<i>Classifier</i>	<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Article</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>		<i>Head</i>
	<i>A</i>	<i>B</i>	<i>A</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Article</i>		<i>Adjective</i>
		<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>

Struktur kelompok nomina, secara logika terdiri dari *Pre-modifier Thing*. Secara eksperiential, unsur kelompok nomina terdiri dari *deictic ~ classifier ~ thing*. *a* yang berfungsi sebagai deictic direalisasikan oleh article, *relatively*

new berfungsi sebagai *classifier* direalisasikan oleh adjective dan *area* yang berperan sebagai *thing* direalisasikan kata benda.

Contoh 18 berikut adalah unsur kelompok nomina dengan pola *Deictic Epithet Epithet Thing*

Nominal group	<i>the</i>	<i>most</i>	<i>important</i>	<i>way</i>
<i>Eksperiential structure</i>				<i>Thing</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Deictic</i>	<i>epithet</i>	<i>Epithet</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>			<i>Head</i>
	<i>€</i>	<i>Γ</i>	<i>B</i>	<i>A</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Article</i>	<i>Adjective</i>	<i>Adjective</i>	<i>Noun</i>

Struktur kelompok nomina, secara logika terdiri dari *Pre-modifier Thing*. Secara eksperiential, unsur kelompok nomina terdiri dari *deictic* \wedge *epithet* \wedge *epithet* \wedge *thing*. artikel *a* yang berfungsi sebagai deictic direalisasikan oleh article, *most* sebagai *epithet*₂ yang berfungsi sebagai pendeskripsi direalisasikan oleh adjective, *important* sebagai *epithet*₁ yang berfungsi sebagai pendeskripsi kata benda direalisasikan oleh adjective dan *way* yang berperan sebagai *thing* direalisasikan kata benda.

4.1.1.2 Head+ Post-Modifier (Bahasa Inggris)

Hasil analisis data menunjukkan terdapat pola *Head + Post- Modifier*. Pola tersebut adalah sebagai berikut: (1)*Thing* \wedge *Qualifier* (*Adjective clause*), (2)*Thing* \wedge *Qualifier* (*prepositioal phrase*), (3) *Thing* \wedge *Qualifier* (*Present Participle*), (4)*Thing* \wedge *Qualifier* (*Past Participle*) (5)*Thing* \wedge *Qualifier* (*infinitive*).

Contoh 1 berikut ini adalah kelompok nomina dengan pola *Thing + Qualifier* (past participle).

Nominal group	<i>companies</i>	<i>known as good places to work—such as Starbuck, Adobe System, Cisco, Whole Foods, Google, American Express, Amgen and Marriot</i>
<i>Eksperiential structure</i>	<i>Thing</i>	<i>Qualifier</i>
<i>Leicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Past participle</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Thing</i>	<i>Post-modifier</i>
	<i>A</i>	<i>B</i> <i>ommit to user</i>
<i>Leicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Past participle</i>

Secara logika, unsur kelompok nomina adalah *Head + Post-Modifier*. Secara Eksperiensial, kelompok nomina terdiri dari *Thing* direalisasikan oleh kata benda, dan *qualifier* direalisasikan oleh *past partisiple* yang berfungsi untuk memberikan tambahan informasi tentang *thing* tersebut.

Contoh 2 berikut ini adalah kelompok nomina dengan pola *Thing + Qualifier (prepositional phrase)*.

Nominal group	Managers	with good interpersonal skills
Eksperiensial structure	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	Noun	Prepositional phrase
Logical structure	Head	Post-modifier
	A	B
Lexicogrammar	Noun	Prepositional phrase

Secara logika, unsur kelompok nomina adalah *Head + Post-Modifier*. Secara Eksperiensial, kelompok nomina terdiri dari *Thing* direalisasikan oleh kata benda, dan *qualifier* direalisasikan oleh *prepositional phrase* yang berfungsi untuk memberikan tambahan informasi tentang *thing* tersebut.

Contoh 3 berikut ini adalah kelompok nomina dengan pola *Thing + qualifier (adjective clause)*.

Nominal group	employees	who know how to relate to their managers well with supportive dialogue and proactivity
Eksperiensial structure	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	Noun	Adjective clause
Logical structure	Head	Post-modifier
	A	B
Lexicogrammar	Noun	Adjective clause

Secara logika, unsur kelompok nomina adalah *Head + Post-Modifier*. Secara Eksperiensial, kelompok nomina terdiri dari *Thing* direalisasikan oleh kata benda, dan *qualifier* direalisasikan oleh *adjective clause* yang berfungsi untuk memberikan tambahan informasi tentang *thing* tersebut.

Contoh 4 berikut ini adalah kelompok nomina dengan pola *Thing ^ qualifier* (*Prepositional phrase*).

Nominal group	companies	with reputations as good places to work (such as Forbes' "100 best Companies to Work For in America")
Eksperiential structure	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	Noun	Prepositional phrase
Logical structure	Head	Post-modifier
	A	B
Lexicogrammar	Noun	Prepositional phrase

Secara logika, unsur kelompok nomina adalah *Head + Post-Modifier*. Secara Eksperiensial, kelompok nomina terdiri dari : *Thing* direalisasikan oleh kata benda, dan *qualifier* direalisasikan oleh *past partisiple* yang berfungsi untuk memberikan tambahan informasi tentang *thing* tersebut.

4.1.1.3 Pre-Modifier+Head+ Post-Modifier (Bahasa Inggris)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat 53 variasi unsur kelompok nomina dengan pola *Pre-modifier+Head+ Post-Modifier*, berikut ini adalah pola unsur kelompok nomina secara eksperiensial sebagai berikut (kemunculan data minimal 5 kali). *Deictic ^ Ehtet ^ Thing ^ Qualifier* (*prepositional phrase*), (2) *Epithet ^ Thing ^ Qualifier* (*infinitive*), (3) *Deictic ^ Thing+Qualifier*(*prepositional phrase*), (4) *Deictic ^ Classifier ^ Thing ^ Qualifier* (*adjective clause*), (5) *Numerative ^ Thing ^ Qualifier* (*adjective clause*), (6) *Deictic ^ Thing ^ qualifier* (*infinitive*), (7) *Deictic ^ Thing ^ Qualifier* (*infinitive*), (8) *Deictic ^ Ehtet Thing ^ Qualifier* (*prepositional phrase*), (9) *Epithet ^ Thing + Qualifier* (*prepositional phrase*), (10) *Deictic ^ Thing (DT) ^ Qualifier* (*adjective clause*), (11) *Deictic ^ Thing ^ Qualifier* (*Infinitive*), (12) *Deictic ^ Epithet ^ Epithet Thing ^ Qualifier* (*prepositional phrase*), (13) *Deictic ^ Ehtet ^ Thing ^ Qualifier* (*prepositional phrase*), (14) *Deictic ^ Thing ^ Qualifier* (*past participle*).

Berikut ini contoh adalah unsur-unsur kelompok nomina dengan pola *Pre-Modifier-Head + Post -Modifier*.

Contoh 1 adalah kelompok nomina dengan pola *Deictic ~ Thing ~ Qualifier* (prepositional phrase).

Nominal group	the	social	relationship	among co-workers and supervisors-
Eksperiential structure	Deictic	Classifier	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	Article	Adjective	Noun	Prepositional phrase
Logical structure	Pre-modifier		Head	Post modifier
	Δ	β	α	B
Lexicogrammar	Article	Adjective	Noun	Prepositional phrase

Secara logika, strukturnya adalah *Pre-modifier -Head + Post-modifier* dan secara eksperiensial, stukturnya adalah *Deictic Epithet Thing + Qualifier*. *Deictic* direalisasikan oleh artikel, *epithet* direalisasikan oleh kata sifat, *thing* direalisasikan oleh kata benda, dan *qualifier* direalisasikan oleh *prepositional phrase*.

Contoh 2 adalah kelompok nomina dengan pola *Deictic ~ Epithet ~ Thing ~ Qualifier* (prepositional phrase).

Nominal group	a	growing	awareness	of the need for understanding the means and outcomes of corporate social responsibility
Eksperiential structure	Deictic	Epithet	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	Article	Present participle	Noun	Prepositional phrase
Logical structure	Pre-modifier		Head	Post-modifier
	Δ	Γ	A	β
Lexicogrammar	Article	Present participle	Noun	Prepositional phrase

Secara logika, struktur kelompok nomina *Pre-modifier + Thing*. Secara eksperiensial, *Deictic ~ Epithet ~ Thing ~ Qualifier*. *Deictic* direalisasikan oleh artikel *a*, *epithet* direalisasikan oleh *present participle* dan *thing* direalisasikan oleh kata benda, dan *qualifier* direalisasikan oleh *prepositional phrase*.

Contoh 3 adalah kelompok nomina dengan pola *Deictic ~ Thing + Q* (adjective clause)

Nominal group	a	manager	who uses data to define objective
Eksperiential structure	Deictic	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	Article	Noun	Adjective clause
Logical structure	Pre-modifier	Head	Post-modifier

	A	A	β
Lexicogrammar	Article	Noun	Adjective clause

Secara logika, struktur kelompok nomina *Pre-modifier + Thing + Post-modifier*. Secara eksperiensial *Deictic Thing + Qualifier*. *Deictic* direalisasikan oleh artikel *a*, dan *thing* direalisasikan oleh kata benda, dan *qualifier* direalisasikan oleh *adjective clause*.

Contoh 4 adalah kelompok nomina dengan pola *Deictic ^Epithet ^Thing^ Qualifier (adjective clause)*.

Nominal group	other	business	that can capitalize on the wealth of data available through virtually any internet connection, from facebook posts to sensor readings to GPS signals from cell phones
Eksperiential structure	Deictic	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	Determiner	Noun	Adjective clause
Logical structure	Pre-modifier	Head	Post-modifier
	\square	A	B
Lexicogram	Determiner	Noun	Adjective clause

Secara logika, unsur kelompok nomina terdiri dari *Pre-modifier + Head + Post-modifier*. Secara eksperiensial, *Deictic Thing + qualifier*. *Deictic* direalisasikan oleh *determiner*, *thing* direalisasikan oleh kata benda, *qualifier* direalisasikan oleh *adjective clause*.

Contoh 5 adalah Kelompok nomina dengan pola *Deictic^ Thing (DT)^ Qualifier (Infinitive)*.

Nominal group	the	ability	to apply specaled knowledge or expertise
Eksperiential structure	Deictic	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	Artikel	Noun	Infinitive
Logical structure	Pre-modifier	Head	Post-odifier
	\square	A	B
Lexicogrammar	Artikel	Noun	Infinitive

Struktur kelompok nomina secara logika bergeser dari *Pre-modifier+ Head + Post-modifier*. Secara eksperiensial, *Deictic Thing + qualifier*. *Deictic* direalisasikan oleh artikel, *Thing* direaliasasikan oleh kata benda dan *qualifier* direalisasikan oleh *infinitive*.

Contoh 6 adalah Kelompok nomina dengan pola *Numerative^ Thing ^ Qualifier*

Nominal group	one	study	Of 262 large employers
Experiential structure	Numerative	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	Numeralia	Noun	Prepositional phrase
Logical structure	Pre-modifier	Head	Post-modifier
	£	A	B
Lexicogrammar	Numeralia	Noun	Prepositional phrase

Secara logika, *Pre-modifier* + *Head* + *Post-modifier*. Secara eksperiensial, unsur kelompok nomina dengan pola *Numerative* ~ *Thing* ~ *Qualifier*. *Numerative* direalisasikan oleh *cardinal number*, *Thing* direalisasikan oleh kata benda dan *qualifier* direalisasikan oleh *prepositional phrase*.

Contoh 7 adalah kelompok nomina dengan pola *Epithet* ~ *Epithet* ~ *Thing* ~ *Q* (*prepositional phrase*).

Nominal group	negative	And	positive	emotions	in much the same way
Experiential structure	Epithet		Epithet	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	Adjective	Conjunction	Adjective	noun	Prepositional phrase
Logical structure	Pre-modifier			head	Post-modifier
	B		β	A	β
Lexicogrammar	Adjective	Conjunction	Adjective	noun	Prepositional phrase

Secara logika, *Pre-modifier* + *Head* + *Post-modifier*. Secara eksperiensial, *Epithet*₂ ~ *Epithet*₁ ~ *Thing* + *Qualifier*. *Epithet*₂ direalisasikan oleh kata sifat, *Epithet*₁ juga direalisasikan oleh kata sifat. *Thing* direalisasikan oleh kata benda dan *Qualifier* direalisasikan oleh *prepositional phrase*.

Contoh 8 adalah kelompok nomina dengan pola *Epithet* ~ *Thing* ~ *Q* (*adjective clause*).

Nominal group	constructive	behaviors	that allow individuals to tolerate unpleasant situation or revive satisfactory working condition
Experiential structure	Epithet	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	Adjective	Noun	Adjective clause
Logical structure	Pre-modifier	Head	Post-modifier
	β	A	B
Lexicogrammar	Adjective	Noun	Adjective clause

Keterangan:

Secara logika, *Pre-modifier + Head +Post-modifier*. Secara eksperiensial, *Epithet +Thing +Qualifier*. *Epithet* direalisasikan oleh kata sifat, *Thing* direalisasikan oleh kata benda, dan *Qualifier* direalisasikan oleh *adjective clause*.

Contoh 9 adalah kelompok nomina dengan pola *Deictic+ Epithet+ Thing+Q(past participle)*.

Nominal group	<i>the</i>	<i>feedback</i>	<i>customers</i>	<i>provided, both through these passive methods and through solicited recommendations for upcoming titles, by which Amason could continously perfect its algorithms</i>
Eksperiental structure	<i>Deictic</i>	<i>Epithet</i>	<i>Things</i>	<i>Qualifier</i>
Lexicogrammar	Article	Noun	Noun	Past participle
Logical structure	Pre-modifier		Head	Post-modifier
	Δ	Γ	α	β
Lexicogrammar	Article	Noun	Noun	Past participle

Secara logika, unsur kelompok nomina terdiri dari *Pre-modifier- head-Post-modifier*. Secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari *Deictic Epithet thing+ qualifier*, *Deictic* direalisasikan oleh artikel, *Epithet* direalisasikan oleh kata benda, *thing* direaalisasikan oleh kata benda, dan *qualifier* direalisaikan oleh *past participle*.

Contoh 10 adalah kelompok nomina dengan pola *Deictic+ Thing+Qualifier (present participle)*.

Nominal group	<i>the</i>	<i>workplace</i>	<i>sometimes resulting in clashes</i>
Eksperiental structure	<i>Deictic</i>	<i>Thing</i>	<i>Qualifier</i>
Lexicogrammar	Article	Noun	Present participle
Logical structure	Pre-modifier	Head	Post-modifier
	Δ	A	β
Lexicogrammar	Article	Noun	Present participle

Secara logika, unsur kelompok nomina terdiri dari *Pre-modifier- head-Post-modifier*. Secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari *Deictic thing+ qualifier*, *Deictic* direalisasikan oleh artikel, *thing* direaalisasikan oleh kata benda dan *qualifier* direalisaikan oleh *present participle*.

commut to user

Contoh 11 adalah Kelompok nomina dengan pola *Epithet* ~*Thing* +*Qualifier* (*adjective clause*).

Nominal group	<i>diversity</i>	<i>advertisement</i>	<i>that fail to show women and minorities in positions of organizational leadership</i>
Eksperiential structure	Classifier	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	Adjective	Noun	Adjective clause
Logical structure	Pre-modifier	Head	Post-modifier
	B	A	B
Lexicogrammar	Adjective	Noun	Adjective clause

Secara logika, unsur kelompok nomina di atas adalah *Pre-modifier* +*Head*+*Post-Modifier*. Sedangkan secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari *Epithet*- *Thing*+*qualifier*. *Epithet* direalisasikan oleh kata sifat, *thing* direalisasikan oleh kata benda, dan *qualifier* direalisasikan oleh *adjective clause*.

Contoh 12 adalah kelompok nomina dengan pola *Deictic* ~*Epithet* ~*Epithet* *Thing*+*Q*(*prepositional phrase*).

Nominal group	<i>The</i>	<i>most</i>	<i>significant</i>	<i>change</i>	<i>in the U.S Labor force during the last half of the twentieth century</i>
Eksperiential structure	Deictic	Epithet	epithet	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	Article	Adjective	adjective	Noun	Prepositionalphrase
Logical structure	Pre-modifier			Head	Post-modifier
	δ	Γ	B	A	B
Lexicogrammar	Article	Adjective	adjective	Noun	Prepositionalphrase

Secara logika, unsur kelompok nomina terdiri dari *Pre-modifier*+ *Head*+ *Post modifier*, sedangkan secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari *Deictic* –*Epithet*₂ *Epithet*₁ *Thing* . *Deictic* direalisasikan oleh artikel, *epithet*₂ direalisasikan oleh kata sifat, *epithet*₁ direalisasikan oleh kata sifat, *thing* direalisasikan oleh kata benda dan *qualifier* oleh *prepositional phrase*.

Contoh 13 adalah kelompok nomina dengan pola *Numerative* ~*Thing* ~*Q*(*adjective clause*).

Nominal group	<i>a number of</i>	<i>skills</i>	<i>that differentiate effective from ineffective managers</i>
Eksperiential structure	Numerative	Thing	Qualifier

Lexicogrammar	Numeralia	Noun	Adjective clause
---------------	-----------	------	------------------

Keterangan:

Dari uraian di atas, terdapat perbedaan dalam menentukan unsur kelompok nomina secara eksperiensial dan logika. *A number* secara eksperiensial sebagai numerative tetapi unsur kelompok nomina secara logika *a number* terdiri dari dua unsur yaitu *deictic* dan *thing*.

Contoh 14 adalah kelompok nomina dengan pola *Classifier Thing + Qualifier (adjective clause)*.

Nominal group	frontline	Employees	who have regular customer contact
Eksperiensial structure	Classifier	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	Noun	Noun	Adjective clause
Logical structure	Pre-modifier	Head	Post-modifier
	B	A	B
Lexicogrammar	Noun	Noun	Adjective clause

Secara logikal, unsur kelompok nomina bergeser dari *Pre-modifier+head+post-modifier*, demikian pula secara eksperiensial, *Classifier-thing-qualifier (adjective clause)*. *Classifier* direalisasikan oleh kata benda, dan *thing* direalisasikan oleh kata benda dan *qualifier*.

Contoh 15 adalah kelompok dengan pola *Deictic Thing + Qualifier (infinitive)*.

Nominal group	the	ability	to understand, communicate with, motivate, and support other people, both individually and in group
Eksperiensial structure	deictic	Thing	Qualifier
Lexicogrammar	article	Noun	infinitive
Logical structure	Pre-modifier	Head	Post-modifier
	δ	A	B
Lexicogrammar	article	Noun	infinitive

Secara logikal, unsur kelompok nomina terdiri dari Pre-modifier + Head. Namun, secara eksperiensial terdiri dari *deictic thing + qualifier (infinitive)*.

commit to user

4.1.1.4 Kelompok Nomina Bahasa Indonesia

4.1.1.4.1 *Pre-modifier ~ Head ~ Pre-modifier* (bahasa Indonesia)

Contoh 1 adalah unsur kelompok nomina dengan pola *Thing Epithet*

Nominal group	pemimpin-pemimpin	masa depan
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Thing</i>	<i>Epithet</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Thing</i>	<i>Pre-modifier</i>
	<i>A</i>	<i>B</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective</i>

Secara logika, struktur kelompok nomina terdiri dari *Head ~ Pre-modifier*, namun secara eksperiensial, unsur nomina terdiri dari *Thing Epithet*.

Contoh 2 adalah kelompok nomina Bahasa Indonesia dengan pola *Numerative ~ Thing ~ epithet*.

Nominal group	sebuah	kelompok	yang efektif
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Numerative</i>	<i>Thing</i>	<i>Epithet</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>numeralia</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>	<i>Head</i>	<i>Pre-modifier</i>
	<i>δ</i>	<i>A</i>	<i>B</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Article</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective clause</i>

Secara logika, kelompok nomina terdiri dari *Pre-modifier ~ Thing ~ Pre-modifier*. Secara eksperiensial menjadi *Numerative ~ Thing ~ Epithet*. Dalam struktur kelompok nomina seperti ini, deictic yang berupa artikel *a* yang diterjemahkan *sebuah* dalam bahasa sasaran menjadi numerative sehingga tidak mengalami pergeseran letak setelah diterjemahkan.

Contoh 4 adalah kelompok nomina dengan pola *Thing Deictic* atau *Thing* saja.

Nominal group	organisasi	nya
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Thing</i>	<i>Deictic</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Possessive</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Head</i>	<i>Pre-modifier</i>
	<i>A</i>	<i>A</i>
<i>Lexico grammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Possessive</i>

Secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari : *Head + Pre-modifier* , secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari *Thing Deictic* (deictic berupa possessive) terletak disebelah kanan kata benda.

Contoh 5 adalah kelompok nomian dengan pola *Thing Classifier*

Nominal group	keterampilan	Teknis
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Thing</i>	<i>Classifier</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Head</i>	<i>Pre-modifier</i>
	<i>A</i>	<i>B</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective</i>

Struktur kelompok nomina di atas, secara logika terdiri dari *head + Pre-modifier*, namun secara eksperiensial unsur nomina terdiri dari *Thing Classifier*, letaknya setelah kata benda (thing).

Contoh 6 adalah kelompok nomina Bahasa Indonesia dengan pola *Thing classifier Epithet*.

Nominal group	kepuasan	kerja	yang menyeluruh
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Thing</i>	<i>classifier</i>	<i>Epithet</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Head</i>	<i>Pre-modifier</i>	
	<i>A</i>	<i>B</i>	<i>γ</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>noun</i>	<i>Adjective</i>

Secara logika, *Pre-modifier + Head* (bahasa sumber) bergeser menjadi *Head+ Pre-modifier*. Apabila ada dua *epithet* dalam kelompok nomina bahasa Inggris, pergeseran letak untuk epithet yang pertama terletak setelah *thing*, dan epithet kedua juga letaknya setelah *thing* kata benda, namun strukturnya menggunakan yang.

Contoh 8 adalah kelompok nomina dengan pola *Numerative*

Thing Epithet (Bsa)

Nominal group	kebanyakan	tempat kerja	kontemporer
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Numerative</i>	<i>Thing</i>	<i>Epithet</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Numeralia</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>	<i>Head</i>	<i>Pre-modifier</i>
	<i>€</i>	<i>A</i>	<i>B</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Numeralia</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective</i>

Struktur kelompok nomina di atas, secara logika terdiri dari *Pre-modifier+ head*, dan secara eksperiensial unsur nomina terdiri dari *Nemerative~ Thing. Numerative* sebagai kata penjelas yang mendeskripsikan jumlah tidak mengalami pergeseran letak dalam bahasa sasaran. sedangkan *epithet* bergeser letaknya setelah kata benda dalam bahasa sasaran.

Contoh 9 adalah pola usur kelompok nomina dengan poal *Thing~Classifier Epithet*.

Nominal group	hubungan	sosial	yang positif
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Thing</i>	<i>Classifier</i>	<i>Epitet</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective</i>	<i>Adjective c</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Head</i>	<i>Pre-modifier</i>	<i>Pre-modifier</i>
	<i>A</i>	<i>B</i>	<i>Γ</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective</i>	<i>Adjective</i>

Struktur kelompok nomina di atas, secara logika terdiri dari *head+ Pre-modifier* dan secara eksperiensial unsur nomina terdiri *Thing – Classifier. Classifier* sebagai penjenis yang menunjukkan pengkategorian kata benda juga bergeser letaknya dalam bahasa sasaran, yang sebelumnya terletak sebelum kata benda dalam bahasa sumber menjadi setelah kata benda dalam bahasa sasaran.

Contoh 10 adalah kelompok nomina dengan pola *Thing Classifier*

Nominal group	industri	ritel
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Thing</i>	<i>Classifier</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Noun</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Head</i>	<i>Pre-modifier</i>
	<i>A</i>	<i>B</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Noun</i>

Struktur kelompok nomina di atas, secara logika terdiri dari *head ~ Pre-modifier*, namun secara eksperiensial unsur nomina terdiri *Thing-Classifier* (bahasa sasaran). Sering dalam terjemahan artikel *the* tidak diterjemahkan karena fungsi artikel *the* dalam bahasa Indonesia (bahasa sasaran) dalam kontek tertentu tidak begitu lazim dan bersifat implisit sehingga tidak

ditulis, dan *classifier* sebagai pengkategori bergeser letaknya dalam bahasa sumber.

Contoh 11 adalah kelompok nomina dengan pola *numerative* *thing* *classifier*.

Nominal group	banyak	konsep	organisasi
Eksperiential structure	Numerative	Thing	Classifier
Lexicogrammar	Numeralia	Noun	Noun
Logical structure	premodifier	Head	Pre-modifier
	€	α	B
Lexicogrammar	Numeralia	Noun	Noun

Dalam bahasa sumber, *classifier* direalisasikan oleh *adjective*, namun dalam bahasa sasaran *classifier* direalisasikan oleh kata benda.

Contoh 12 adalah kelompok nomina dengan pola *Thing Classifier Epithet*

Nominal group	keragaman	budaya	yang besar
Eksperiential structure	Thing	classifier	Epithet
Lexicogrammar	Noun	noun	Adjective clause
Logical structure	Head	Pre-modifier	Post-modifier
	A	B	B
Lexicogrammar	Noun	noun	Adjective clause

Secara logika, struktur kelompok nomina *Head+pre-modifier* dan secara eksperiential, strukturnya terdiri dari *thing* sebagai kata benda inti direalisasikan oleh kata benda, *classifier* sebagai penjenis direalisasikan oleh kata benda, dan *epithet* sebagai pendeskripsi direalisasikan oleh kata sifat.

4.1.1.4.2 Head + Post Modifier (Bahasa Indonesia)

Contoh 1 adalah kelompok nomina dengan pola *Thing + Qualifier* (*adjective clause*)

Nominal group	perusahaan-perusahaan	yang dikenal sebagai tempat baik untuk bekerja seperti Starbucks, Adobe System , Cisco, Whole Foods, Google, American Express, Amgen and Marriot
Eksperiential	Thing	Qualifier

<i>structure</i>		
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective clause</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Head</i>	<i>Post-modifier</i>
	<i>A</i>	<i>B</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective clause</i>

Secara logika, unsur kelompok nomina terdiri dari *Head+ Post-Modifier*. Sedangkan secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari *Thing + Qualifier* (penegas) yang berupa *adjective clause*.

Contoh 2 adalah kelompok nomina dengan pola *Thing + Q(prepositional phrase)*

Nominal group	manager	dengan keterampilan interpersonal yang baik
<i>Eksperiential structure</i>	<i>Thing</i>	<i>Qualifier</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Prepositional phrase</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Head</i>	<i>Post-modifier</i>
	<i>A</i>	<i>B</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Prepositional phrase</i>

Secara logika, unsur kelompok nomina terdiri dari *Head+ Post-modifier*. Secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari *Thing + Qualifier* (penegas) berupa *prepositional phrase*.

Contoh 3 adalah kelompok nomina dengan pola *Thing +Qualifier+adjective clause*

Nominal group	perusahaan-perusahaan	yang dikenal sebagai tempat baik untuk bekerja seperti Starbucks, Adobe System , Cisco, Whole Foods, Google, American Express, Amgen and Marriot
<i>Eksperiential structure</i>	<i>Thing</i>	<i>Qualifier</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective clause</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Head</i>	<i>Post-modifier</i>
	<i>A</i>	<i>B</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective clause</i>

Secara logika, unsur kelompok nomina terdiri dari *Head+ Post-Modifier*. Sedangkan secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari *Thing + Qualifier* (penegas) yang berupa *adjective clause*.

Contoh 4 adalah kelompok nomina dengan pola *Thing + qualifier* (*Prepositional phrase*).

<i>Nominal group</i>	perusahaan	dengan reputasi sebagai tempat kerja yang baik (seperti 100 Perusahaan Terbaik untuk bekerja di Amerika)
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Thing</i>	<i>Qualifier</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Prepositional phrase</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Head</i>	<i>Post-modifier</i>
	<i>A</i>	<i>B</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Prepositional phrase</i>

Secara logika, unsur kelompok nomina terdiri dari *Head + Post-Modifier*. Sedang secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari *Thing + Qualifier* (penegas) yang berupa *prepositional phrase*.

4.1.1.4.3 *Pre-modifier* \sim *Head* \sim *Pre-modifier + Post Modifier* (Bahasa Indonesia).

Contoh 1 adalah unsur kelompok nomina dengan pola *Numerative Thing + Qualifier*.

<i>Nominal group</i>	empat	peran	yang membutuhkan keputusan
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Numerative</i>	<i>Thing</i>	<i>Qualifier</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Numeralia</i>	<i>Noun</i>	<i>Prepositional phrase</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Pre-modifier</i>	<i>Head</i>	<i>Post-modifier</i>
	ϵ	<i>A</i>	<i>B</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Numeralia</i>	<i>Noun</i>	<i>Prepositional phrase</i>

Secara logika, unsur kelompok nomina terdiri dari *Pre-modifier* \sim *Head + Premodifier + Post-Modifier*. Secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari *Numerative* \sim *Thing + Qualifier* (*adjective clause*).

Contoh 2 adalah unsur kelompok nomina dengan pola *Thing ~classifier +Qualifier*.

<i>Nominal group</i>	keterampilan	teknis	yang mereka peroleh dari Pendidikan formal ekstensif
<i>Eksperiental structure</i>	<i>Thing</i>	<i>Classifier</i>	<i>Qualifier</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective</i>	<i>Adjective clause</i>
<i>Logical structure</i>	<i>Head</i>	<i>Pre-modifier</i>	<i>Post-modifier</i>
	<i>A</i>	<i>B</i>	<i>B</i>
<i>Lexicogrammar</i>	<i>Noun</i>	<i>Adjective</i>	<i>Adjective clause</i>

Secara logika, unsur kelompok nomina terdiri dari *Haed + Post-Modifier*. Namun, secara eksperiensial, unsur kelompok nomina terdiri dari thing + qualifier berupa *adjective clause*.

4.1.2 Teknik Penerjemahan

Hasil temuan teknik penerjemahan yang terdapat pada 822 data terjemahan kelompok nomina berjumlah 12 teknik penerjemahan, teknik-teknik tersebut adalah padanan lazim, teknik penerjemahan implisitasi, tekknik penerjemahan adisi, teknik penerjemahan eksplisitasi, teknik penerjemahan modulasi, teknik penerjemahan literal, teknik penerjemahan reduksi, teknik penerjemahan kreasi diskursif, teknik peminjaman murni, teknik penerjemahan transposisi, teknik penerjemahan generalisasi dan teknik penerjemahan parafase. Untuk melihat urutan prosentasi teknik penerjemahan, urutan prosentase dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10: Teknik Penerjemahan

No	Teknik Penerjemahan	Jumlah	Prosentase
1.	Padanan Lazim	2348	78,47%
2.	Implisitasi	345	11,53%
3.	Adisi	103	3,44%
4.	Eksplisitasi	49	1,63%

5.	Modulasi	42	1,40%
6.	Literal	37	1,23%
7.	Reduksi	20	0,66%
8.	Kreasi diskurtif	20	0,66%
9.	Peminjaman murni	16	0,53%
10.	Transposisi	8	0,26 %
11.	Generalisasi	3	0,10%
12.	Variasi	3	0,03%
	jumlah	2994	99,94%

Dari table di atas, teknik penerjemahan yang paling banyak digunakan adalah teknik padanan lazim sebanyak 2348 atau 78,47 %. Kemudian diikuti oleh teknik penerjemahan implisitasi sebanyak 345 atau 11,53%, Teknik adisi sebanyak 103 atau 3,44%, teknik eksplisitasi sebanyak 49 atau 1,63%, teknik modulasi sebanyak 42 atau 1,40%, teknik literal sebanyak 37 atau 1,23%, teknik reduksi sebanyak 20 atau 0,66%, teknik kreasi diskursif sebanyak 20 atau 0,66%, teknik peminjaman murni sebanyak 16 atau 0,53%, teknik transposisi sebanyak 8 atau 0,26 %, teknik generalisasi berjumlah 3 atau 0,10 % dan terakhir adalah teknik parafase yang berjumlah 1 atau 0,03%.

4.1.2.1 Teknik Penerjemahan Padanan Lazim

Teknik penerjemahan padanan lazim adalah teknik penerjemahan yang memperhatikan pada aspek padanan lazim pada teks sasaran. Pada terjemahan kelompok nomina, penerjemah banyak menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim sehingga hasil terjemahannya sebagian besar akurat.

Contoh 1: Terjemahan kelompok nomina dengan teknik padanan lazim

Bahasa Sumber : **A recent survey of hundreds of workplaces , and more than 200.000 respondents , showed the the social relationships among co-workers and supervisors were strongly related to overall job satisfaction** (Robbins & Timothy, 2015 : 37). Huruf yang dicetak tebal dan miring dan diberi garis bawah adalah kelompok nomina.

Bahasa Sasaran : Survei terkini dari ratusan tempat kerja dan lebih dari 200.000 responden, menunjukkan hubungan sosial antara rekan kerja dan atasan terkait erat dengan kepuasan kerja secara keseluruhan (Robbins & Timothy, 2015 : 1). Huruf yang dicetak miring adalah kelompok nomina.

Kata-kata yang dicetak miring dan tebal serta diberi tanda garis bawah menunjukkan teknik penerjemahan padanan lazim. Bahasa sumber diterjemahkan ke bahasa sasaran menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim, dengan teknik ini, penerjemah menggambarkan situasi yang sama antara Bsu dan Bsa. Penerjemah mampu mengalihkan setiap kata bahasa sumber yang memiliki padanannya dalam bahasa sasaran.

Contoh 2: Terjemahan kelompok nomina dengan teknik padanan lazim.

Bahasa sumber : *Positive social relationships also were associated with lower stress at work and lower intentions to quit* (Robbins & Timothy, 2015 : 3). Halaman. Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Hubungan sosial yang positif juga diasosiasikan dengan stress yang lebih rendah dan keinginan keluar dari yang lebih rendah (Robbins & Timothy 2015 : 1). Huruf yang dicetak tebal dan miring dan diberi garis bawah menunjukkan Teknik padanan lazim.

Kata-kata yang diicetak miring, dan diberi garis bawah menunjukkan Teknik padanan lazim. Bahasa sumber diterjemahkan ke bahasa sasaran menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim, dengan teknik ini, penerjemah menggambarkan situasi yang sama. Penerjemah mampu mengalihkan setiap kata bahasa sumber yang memiliki padanannya dalam bahasa sasaran.

Contoh 3: Terjemahan kelompok nomina dengan teknik padanan lazim

Bahasa sumber: *Having managers with good interpersonal skills is likely to make the workplace more pleasant, and research indicates that employees who know how to relate to their managers well with supportive dialogue and proactivity will find their ideas are endorsed more often, further improving workplace satisfaction* (Robbins & Timothy 2015 : 37). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Memiliki manager dengan keterampilan interpersonal yang baik memungkinkan tempat kerja menjadi lebih menyenangkan serta riset

mengidentifikasi bahwa pekerja yang memahami bagaimana berhubungan baik dengan manajernya dengan dialog suportif dan proaktivitas akan membuat ide-ide mereka lebih dapat diterima, sehingga meningkatkan kepuasan kerja (Robbins & Timothy, 2015:1). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Kata-kata yang dicetak tebal serta diberi garis bawah menunjukkan teknik padanan lazim. Bahasa sumber diterjemahkan ke bahasa sasaran menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim. dengan teknik ini, penerjemah menggambarkan situasi yang sama antara bahasa sumber dengan bahasa sasaran. Penerjemah mampu mengalihkan setiap kata bahasa sumber yang memiliki padanannya dalam bahasa sasaran .

Contoh 4:terjemahan kelompok nomina dengan teknik padanan lazim

Bahasa sumber : *Companies with reputations as good places to work (such as Forbes' " 100 best Companies to Work For in America") have been found to generate superior financial performance* (Robbins & Timothy, 2015 : 37). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: **Perusahaan dengan reputasi sebagai tempat kerja yang baik (seperti 100 Perusahaan Terbaik untuk bekerja di Amerika versi Forbes)** didapati mencapai kinerja finansial superior (Robbins & Timothy, 2015 : 2). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Kata-kata yang dicetak miring dan tebal serta diberi garis bawah menunjukkan teknik padanan lazim. Bahasa sumber diterjemahkan ke bahasa sasaran menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim, dengan teknik ini, penerjemah menggambarkan situasi yang sama antara bahasa sumber dan bahasa sasaran. Penerjemah mampu mengalihkan setiap kata bahasa sumber yang memiliki padanannya dalam bahasa sasaran.

Contoh 5: Terjemahan kelompok nomina dengan teknik padanan lazim

Bahasa sumber: *All managers are required to perform duties that are ceremonial and symbolic in nature* (Robbins, & Timothy, 2015: 40) . Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: **Semua manager** diharuskan untuk melaksanakan tanggungjawab yang sifatnya seremonial dan simbolis (Robbins & Timothy, 2015: 3). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Kata yang dicetak miring dan tebal serta diberi garis miring menunjukkan Teknik padanan lazim. Bahasa sumber diterjemahkan ke bahasa sasaran menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim, dengan teknik ini, penerjemah menggambarkan situasi yang sama dengan gaya dan alat struktur yang berbeda. Penerjemah mampu mengalihkan setiap kata bahasa sumber yang memiliki padanannya dalam bahasa sasaran .

4.1.2.2 Teknik Penerjemahan Implisitasi

Teknik Penerjemahan Implisitasi adalah teknik penerjemahan dominan kedua setelah teknik pedanan lazim yang digunakan oleh penerjemah dalam menerjemahkan kelompok nomina. Teknik implisitasi yang digunakan dalam menerjemahkan kelompok nomina dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia adalah penghapusan artikel *the* karena artikel *the* tersebut sudah tersirat dalam Bahasa sasaran. Teknik ini digunakan untuk menghilangkan kata yang dianggap tidak lazim dalam bahasa sasaran; penghilangan kata yang dimaksud adalah artikel *deictic a, an* dan *the* karena dalam kontek tertentu tidak diterjemahkan.

Contoh 1: Terjemahan kelompok nomina dengan teknik penerjemahan implisitasi
Bahasa sumber: ***The sales managers who obtain information from the quality control manager in his or her company has an internal liason relationship*** (Robbins& Timothy, 2015: 40). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: **Manager penjualan yang memperoleh informasi dari manager pengendalian kualitas dalam perusahaan sendiri** memiliki hubungan perantara internal (Robbins & Timothy, 2015 : 3). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina

Kata *the* tidak diterjemahkan namun meskipun tidak diterjemahkan, terjemahan tersebut tetap akurat. Penghapusan kata *the* dalam bahasa sasaran menunjukkan teknik implisitasi.

Contoh 2: Terjemahan kelompok nomina dengan teknik penerjemahan implisitasi
adalah sebagai berikut.

commit to user

Bahasa sumber: *Technical skills encompass **the** ability to apply specialized knowledge or expertise* (Robbins, 2015 : 40). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: keterampilan teknis mencakup **kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan khusus** (Robbins & Timothy, 2019 : 4). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina

Kata **the** tidak diterjemahkan, namun meskipun tidak diterjemahkan terjemahan tersebut tetap akurat. Penghapusan kata the dalam bahasa sasaran menunjukkan teknik implisitasi.

Contoh 3: Terjemahan kelompok nomina dengan teknik penerjemahan implisitasi

Bahasa sumber : *It is clear managers must develop **their** people skills to be effective and successful* (Robbins & Timothy, 2015 : 42). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran : Jelas bahwa manajer harus mengembangkan **keterampilan bermasyarakat** agar menjadi efektif dan sukses (Robbins & Timothy, 2015 : 5). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina

Kata *their* tidak diterjemahkan, dan apabila diterjemahkan **milik mereka** justru menjadi kurang lazim dan penghilangan kata *their* dalam bahasa sasaran tidak mengalami distorsi makna.

Contoh 4: Terjemahan kelompok nomina dengan teknik penerjemahan implisitasi

Bahasa sumber : ***The** success of Amason* has revolutionized bookselling—and even retail industries—and has served as **a model for innovative online retailers** (Robbins& Timothy 2015: 45). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran : **Kesuksesan Amazon** telah merevolusi penjualan buku -bahkan industri ritel-dan telah menjadi model peritel online inovatif (Robbins, & Timothy 2015 : 8). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Kata *the* dalam ***the success of Amason*** tidak diterjemahkan karena kata *the* di kelompok nomina tersebut dalam bahasa sasaran tidak memiliki peran apapun sehingga apabila tidak diterjemahkan tidak berpengaruh pada keutuhan makna.

4.1.2.3 Teknik Penerjemahan Adisi

Teknik penerjemahan adisi adalah salah satu teknik yang banyak digunakan oleh penerjemah ketika menerjemahkan kelompok nomina. Penerjemah menambahkan sejumlah kata terhadap bahasa sasaran kelompok nomina namun tidak berdampak terhadap distorsi makna dalam teks sasaran. Penambahan kata dalam bahasa sasaran untuk memperjelas struktur bahasa sasaran, dan ditemukan bahwa penambahan kata berupa kata penghubung **yang**.

Contoh 1 terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan adisi ditampilkan sebagai berikut.

Bahasa Sumber : *These may seem like **small percentage gains**, but they represent a big impact on economic strenght and measurable increases in stock market evaluations for these companies , which are in the top third of their business* (Robbins & Timothy, 2015 : 4). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Ini mungkin kelihatan seperti **perolehan presentase yang kecil**, tetapi mewakili suatu dampak yang besar terhadap kekuatan ekonomi dan kenaikan yang terukur dalam evaluasi pasar saham perusahaan-perusahaan ini, yang berada dalam tiga teratas di industrinya (Robbins & Timothy, 2015 : 8). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Kata yang yang diberi garis bawah menunjukkan teknik penerjemahan adisi. Penerjemah menambahkan kata **yang** dalam bahasa sumber untuk memperjelas struktur bahasa sasaran,

Contoh 2 adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan adisi sebagai berikut.

Bahasa Sumber : *This enabled online retailers to create **more targeted marketing strategies** than ever before* (Robbins & Timothy, 2015: 45). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran : Hal ini memungkinkan peritel online untuk menciptakan **strategi-strategi pemasaran yang lebih bertarget** dibandingkan sebelumnya (Robbins & Timothy, 2015: 7). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Kata yang menunjukkan teknik penerjemahan adisi. Penerjemah menambahkan kata *yang* dalam bahasa sumber untuk memperjelas struktur bahasa sumber.

Contoh 3 adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan adisi sebagai berikut.

Bahasa sumber : *These may seem like small percentage gains, but they represent a big impact on economic strenght and measurable increases in stock market evaluations for these companies , which are in the top third of their business* (Robbins & Timothy, 2015: 45). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran : Ini mungkin kelihatan seperti perolehan presentase yang kecil, tetapi mewakili **suatu dampak yang besar terhadap kekuatan ekonomi dan kenaikan yang terukur dalam evaluasi pasar saham perusahaan-perusahaan ini, yang berada dalam tiga teratas di industrinya** (Robbins & Timothy, 2015: 8). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Kata yang menunjukkan teknik penerjemahan adisi. Penerjemah menambahkan kata *yang* dalam bahasa sumber untuk memperjelas struktur kelompok nomina dalam bahasa sumber.

4.1.2.4 Teknik Penerjemahan Eksplisitasi

Terjemahan terjemahan eksplisitasi adalah teknik penerjemahan yang banyak juga digunakan oleh penerjemah. Teknik Eksplisitasi ini adalah menambahkan keterangan atau mengganti ungkapan untuk memperjelas makna dalam bahasa sasaran.

Contoh 1 adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan eksplisitasi sebagai berikut.

Bahasa Sumber : *In fact, 56 persent of men and women in a recent study reported that work-life balance was their definition of career success , more than money, recognition, and autonomy* (Robbins, 2015 : 54). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran : Kenyataannya, **sebanyak 56% pria dan wanita dalam sebuah kajian ter baru melaporkan bahwa keseimbangan kerja-hidup menurut mereka** merupakan definisi kesuksesan karir , lebih dari uang , pengakuan, dan otonomi (Robbins & Timothy, 2015 : 15/P.3/B 5). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Kata **sebanyak**__menunjukkan teknik penerjemahan eksplisitasi. Penerjemah menambahkan kata *sebanyak* dalam bahasa sumber untuk memperjelas makna.

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan eksplisitasi.

Bahasa sumber : *A study of 410 US managers indicates **those who seek information from colleagues and employees*** (Robbins & Timothy, 2015 : 41/P2)

Bahasa sasaran : Sebuah kajian mengenai 410 manajer Amerika Serikat mengindikasikan bahwa **manager yang mencari informasi dari kolega dan pekerja** (Robbins & Timothy, 2015: 5).

Manager menunjukkan Teknik penerjemahan eksplisitasi. *those* diterjemahkan secara eksplisit menjadi manajer.

Contoh 3 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan eksplisitasi.

Bahasa sumber: The typical employee is getting older; more women and people of color are in the workplace, corporate, downsizing and **the heavy use of temporary workers** are severing the bonds of loyalty that tied many employees to thier employers; and global competition requires employees to become more flexible and cope with rapid change (Robbins & Timothy, 2015: 48). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Pekerja akan menua semakin banyak wanta dan orang berkulit berwarna di tempat kerja: pengecilan ukuran perusahaan, **dan penggunaan pekerja kontrak** meningkat sehingga mengurangi ikatan kesetiaan antara pekerja dan pemberi kerja; serta kompetisi global yang mengharuskan pekerja menjadi lebih fleksibel dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang cepat (Robbins & Timothy, 2015: 11)

Temporary workers **diterjemahkan secara eksplisit** *pekerja kontrak* .

Contoh 4 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan eksplisitasi.

Bahasa sumber : *Obviously task performance is the most important human output contributing to oragnizational effectiveness , so in every chapter we devote cinsiderable time to detailing how task performance is effected by **the topic in question*** (Robbins & Timothy, 2015 : 58). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran : Secara nyata, kinerja tugas adalah keluaran manusia yang paling penting dalam kontribusinya terhadap efektivitas organisasi, sehingga dalam tiap bab kami akan mencurahkan cukup waktu untuk memperjelas bagaimana kinerja tugas dipengaruhi oleh topik yang sedang dibahas (Robbins & Timothy, 2015: 19)

Terjemahan Kelompok *the topic in question* adalah yang sedang dibahas menunjukkan Teknik penerjemahan eksplisitasi. *the topic in question* diterjemahkan secara ekplisit menjadi *topik yang sedang dibahas*.

4.1.2.5 Teknik Penerjemahan Modulasi

Teknik penerjemahan modulasi terjadi karena terdapat perbedaan sudut pandang antara penulis teks dengan penerjemah dalam hal makna. Dalam terjemahan kelompok nomina, terdapat sejumlah kata jamak tetapi oleh penerjemah dianggap tunggal. Teknik modulasi juga ditemui dalam perbedaan struktur bahasa. Contoh berikut di bawah ini adalah beberapa contoh terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik modulasi.

Contoh 1 adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan tenik penerjemahan modulasi.

Bahasa sumber : *As a result of these changes and others such as **the rising use of technology**, employment options have adapted to include new opportunities for workers* (Robbins & Timothy,2015: 48). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran : Sebuah hasil dari perubahanini dan hal hal lain seperti meningkatnya penggunaan teknologi , pilihan pekerjaan telah beradaptasi untuk mengikutsertakan peluang-peluang baru untuk pekerja (Robbins & Timothy 2015: 11) 4. Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan *the rising use of technology* adalah **meningkatnya** ***penggunaan teknologi*** terjadi perbedaan sudut pandang antara penulis dengan penerjemah yaitu dalam terjemahan terdapat kata kepunyaan. Perbedaan tersebut menunjukkan teknik penerjemahan modulasi. *The rising* diterjemahkan meningkatnya, terjemahannya menggunakan kata kepunyaan, sedangkan dalam teks sumber tidak terdapat *possessive* sehingga terjadi perbedaan sudut pandang antara penulis dengan penerjemah.

Contoh 2 adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan modulasi.

Bahasa sumber : *OB can provide insights valuable to help with honing **those skills*** (Robbins, 2015: 53). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina,

Bahasa sasaran : Prilaku organisasi dapat memberikan pandangan berharga untuk membantu memperoleh **keterampilan –keterampilan tersebut** (Robbins & Timothy, 2015: 14).

Kata ***Those*** digunakan sebagai kata petunjuk kata benda jamak atau kata ganti kata benda jamak, tetapi *those* diterjemahkan ***tersebut*** yang berfungsi sebagai artikel *the* dalam bahasa sumber sehingga terjadi perbedaan sudut pandang antara penulis dengan penerjemah.

Contoh 3 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan modulasi.

Bsu : *A study that looked at how cheerleading instructors spent **their breaks from teaching** found those who used the time to rest and relax were more effective after their breaks* (Robbins & Timothy, 2015 : 134). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bsa : Sebuah studi yang mempelajari bagaimana instruktur pemandu menggunakan **jam mengajarnya untuk istirahat** mendapati bahwa mereka yang menggunakan waktunya untuk istirahat dan rilek lebih efektif sesudah istirahat (Robbins, & Timothy, 2015 : 69). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

their breaks from teaching diterjemahkan **jam mengajarnya** *untuk istirahat*. Terdapat perbedaan sudut pandang antara jamak dalam Bahasa sumber diterjemahkan tunggal dalam bahasa sasaran.

Contoh 4 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan teknik penerjemahan modulasi.

Bahasa Sumber : *A recent study of 350 companies found that the data-driven companies were 5 percent more productive and 6 percent more profitable than their competitors* (Robbins, 2015: 45). Sumber. Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa Sasaran : Kajian terkini pada 330 perusahaan menemukan bahwa perusahaan yang digerakan oleh data 5% lebih produktif 6% lebih menguntungkan dibandingkan *pesaingnya* (Robbins & Timothy, 2015: 8). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Penjelasan: Kata yang dicetak miring dan diberi garis bawah menunjukkan teknik penerjemahan modulasi. *their competitors* ungkapan jamak diterjemahkan *pesainya* ungkapan tunggal.

4.1.2.6 Teknik Penerjemahan literal

Penerjemah memilih kata yang tidak sesuai dengan kontek dalam kelompok nomina sehingga berdampak negative pada terjemahan.

Contoh 1 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan Teknik penerjemahan literal.

Bahasa sumber : *Companies with reputations as good places to work (such as Forbes' “ 100 best Companies to Work For in America”) have been found to generate superior financial performance* (Robbins & Timothy, 2015: 37). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran : Perusahaan dengan reputasi sebagai tempat kerja yang baik (seperti 100 Perusahaan Terbaik untuk bekerja di Amerika versi Forbes) didapati mencapai **kinerja finansial superior** (Robbins & Timothy 2015: 2). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Finansial superior menunjukkan teknik penerjemahan literal, sehingga maknanya dalam konteks kelompok nomina tersebut tidak lazim dalam bahasa Indonesia. Terjemahannya seharusnya adalah **kinerja keuangan yang unggul**.

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan Teknik penerjemahan literal.

Bahasa sumber: *The ability to understand, communicate with, motivate, and support other people, both individually and in group, defines **human skills*** (Robbins & Timothy, 2015: 40). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Kemampuan untuk memahami, berkomunikasi, memotivasi dan mendukung orang lain, baik dalam individu maupun kelompok mendefinisikan **keterampilan manusia** (Robbins & Timothy, 2015: 4). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Dalam konteks kelompok nomina tersebut di atas, *skills* lebih tepat diterjemahkan berbagai kemampuan.

Contoh 3 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan Teknik penerjemahan literal.

Bahasa sumber: *Because service organization managers should be concerned with pleasing these customers, it is reasonable to ask, Is employee satisfaction related to **positive customer outcomes**?* (Robbins & Timothy, 2015: 111). Kata kata yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Oleh karena manager organisasi jasa harus lebih peduli untuk menyenangkan para pelanggan tersebut, wajar untuk bertanya apakah kepuasan pekerja berhubungan dengan **hasil pelanggan yang positif**? (Robbins & Timothy, 2015: 53). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Teknik literal karena *oucomes* diterjemahkan hasil seharusnya *dampak* agar sesuai dengan konteks.

4.1.2.7 Teknik Penerjemahan Reduksi

Teknik penerjemahan reduksi adalah penghilangan makna atau penghilangan unsur kelompok nomina yang berupa *ephitet* dan *classifier* dalam bahasa sasaran.

Contoh 1 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan reduksi.

Bahasa sumber: *The **typical** employee is getting older; more women and people of color are in the workplace, corporate, downsizing and the heavy use of temporary workers are severing the bonds of loyalty that tied many employees to thier employers; and global competition requires employees to become more flexible and cope with rapid change* (Robbins & Timothy, 2015 : 48). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: **Pekerja** akan menua semakin banyak wanita dan orang berkulit berwarna di tempat kerja; pengecilan ukuran perusahaan, dan penggunaan pekerja kontrak meningkat sehingga mengurangi ikatan kesetiaan antara pekerja dan pemberi kerja; serta kompetisi global yang mengharuskan pekerja menjadi lebih fleksibel dan menyesuaikan diri dengan perubahan yang cepat Robbins & Timothy, 2015: 11).

Keterangan: **Typical** sebagai *classifier* tidak diterjemahkan ke bahasa sasaran. Penerjemah menghilangkan sebagian makna dalam bahasa sasaran contohnya *the typical* tidak diterjemahkan.

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan reduksi.

Bahasa sumber : *Millions of single- parent households and employees with dependent parents have even **more significant challeges in balancing work and family responsibilities**, for instance* (Robbins & Timothy, 2015: 54). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina. Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran : Misalnya, jutaan rumah tangga dengan orang tua tunggal dan pekerja dengan tanggungan orang tua mempunyai **tantangan yang lebih lagi dalam menyeimbangkan kerja dan keluarga** (Robbins & Timothy, 2015: 15). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Keterangan: ada satu kata yang tidak diterjemahkan yaitu **responsibilities**.

Contoh 3 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan reduksi.

commit to user

Bahasa sumber : *High **employee** performance is likely to be achieved when management has ascertained the extent to which a job requires each of the abilities and then ensures that employees in that job have those abilities* (Robbins & Timothy, 2015: 87). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: **Kinerja yang tinggi** mungkin dicapai saat manajemen telah memastikan tingkat kebutuhan pekerjaan atas sembilan kemampuan dan kemudian memastikan pekerja dalam pekerjaan itu memilikinya (Robbins & Timothy, 2015: 37). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Keterangan: Terdapat satu kata yang tidak dialihkan ke bahasa sasaran yaitu kata employee.

4.1.2.8 Teknik Penerjemahan Kreasi Diskursif

Teknik penerjemahan kreasi diskursif adalah teknik penerjemahan yang menampilkan padanan yang tidak ekuivalen secara leksikal, bersifat mengejutkan, dan hanya berlaku temporer, atau Teknik penerjemahan kreasi diskursif dapat dikatakan terjemahan yang tidak tepat atau salah.

Contoh 1 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik kreasi diskursif.

Bahasa sumber : *When you think of the **skill professionals** such as civil **engineeneers** or oral **surgeons**, you typically focus on the technical skills they have learned through extensive formal education* (Robbins & Timothy, 2015: 40). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran : Saat anda berpikir mengenai **keterampilan profesional seperti insinyur sipil atau ahli bedah mulut**, anda khususnya fokus pada keterampilan teknik yang mereka peroleh dari pendidikan formal ekstensif (Robbins & Timothy, 2015: 4).

Teknik Kreasi diskursif (kata yang diberi garis bawah), penerjemah keliru menilai skill sebagai *thing* tetapi seharusnya yang menjadi *thing* adalah professionals, sehingga terjemahannya seharusnya adalah Profesional yang berkeahlian.

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik kreasi diskurtif.

Bahasa sumber : *In a bad mood, you might blow up in reponse to **a co-worker's bad comment that would have generated only*** (Robbins & Timothy, 2015 : 123). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran : Dalam suasana hati buruk, anda mungkin akan meledak karena **komentar rekan kerja yang biasanya hanya menimbulkan reaksi buruk** (Robbins & Timothy, 2015 : 61). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Keterangan: Penerjemah tanpa memperhatikan keakuratan, penerjemah tidak menggunakan padanan yang tidak baku: **a mild reaction** diterjemahkan reaksi buruk seharusnya terjemahannya adalah reaksi ringan.

Contoh 3 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik kreasi diskurtif.

Bahasa sumber : *One way to clasify emotions is to ask whether they are positive or negative* (Robbins & Timothy, 2015 : 125). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran : Salah satu cara mengklasifikasikan emosi adalah dengan bertanya apakah ia positif atau negatif (Robbins & Timothy, 2015: 61). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Penerjemah menambahkan kata salah dalam bahasa sasaran sehingga maknanya berubah.

4.1.2.9 Teknik Penerjemahan Peminjaman Murni

Contoh 1 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan peminjaman murni.

Bahasa sumber : *Companies known as good places to work—such as Starbuck, Adobe System, Cisco, Whole Foods, Google, American Express, Amgen and Marriot – have a big advantage* (Robbins & Timothy, 2015: 37). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

commit to user

Bahasa sasaran : **Perusahaan-perusahaan yang dikenal sebagai tempat baik untuk bekerja seperti Starbucks, Adobe System , Cisco, Whole Foods, Google, American Express, Amgen and Marriot** memiliki keuntungan yang besar (Robbins & Timothy, 2015: 3). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Penerjemah langsung memindahkan bahasa sumber menjadi bahasa sasaran

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan peminjaman murni.

Bahasa sumber: *This enabled **online retailers** to create more targeted marketing strategies than ever before* (Robbins & Timothy, 2015:45). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Hal ini memungkinkan **peritel online** untuk menciptakan strategi-strategi pemasaran yang lebih bertarget dibandingkan sebelumnya (Robbins & Timothy, 2015: 7). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Penerjemah langsung memindahkan **online** bahasa sumber menjadi bahasa sasaran.

Contoh 3 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan peminjaman murni.

Bahasa sumber: ***Diversity management** makes everyone more aware of and sensitive to the needs and differences of others* (Robbins & Timothy, 2015 : 88). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran : **Keragaman manajemen (*diversity management*)** membuat setiap orang lebih sadar dan sensitif pada kebutuhan dan perbedaan yang lain (Robbins & Timothy, 2015: 38). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Penerjemah langsung memindahkan bahasa sumber menjadi bahasa sasaran.

Contoh 4 adalah terjemahan yang menggunakan teknik peminjaman murni.

Bahasa sumber: *An excellent example has been related often by **R&D engineer John Green*** (Robbins & Timothy, 2015 : 103). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: sebuah contoh yang bagus terdapat pada kasus **R&D John Green**

Penerjemah langsung memindahkan bahasa sumber **R&D engineer John** menjadi bahasa sasaran.

Contoh 3 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan peminjaman murni.

Bahasa sumber: *The first core value of online retailer Zappos, “Deliver **WOW through service**,” seems fairly obvious, but the way in which Zappos does it is not* (Robbins & Timothy, 2015: 111). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Nilai inti pertama dari peritel online Zappos, “Mengantarkan **WOW** melalui layanan”, kelihatannya cukup jelas, tetapi cara Zappos melakukannya tidak (Robbins & Timothy, 2015: 54). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Penerjemah langsung memindahkan bahasa sumber menjadi bahasa sasaran.

4.1.2.10 Teknik Penerjemahan Variasi

Teknik variasi adalah pergantian unsur linguistik, misalnya bahasa formal diganti oleh bahasa tidak formal.

Contoh 1 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan variasi.

Bahasa sumber: ***Most** contemporary workplaces require extensive work in group settings* (Robbins & Timothy, 2015 : 89). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: **Kebanyakan** tempat kerja komtemporer membutuhkan kerja keras dalam tatanan kelompok (Robbins & Timothy, 2015:39). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Penerjemah mengganti bahasa formal menjadi bahasa tidak formal, *most* diterjemahkan **kebanyakan**, bukan sebagian besar.

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan variasi.

commut to user

Bahasa sumber: *When you look at a target, your interpretation of what you see is influenced by **your personal characteristics-attitudes, personality, motives, interests, past experiences, and expectations*** (Robbins & Timothy, 2015 : 185).

Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Ketika anda melihat sebuah target, interpretasi Anda tentang apa yang Anda lihat dipengaruhi oleh **karakteristik-karakteristik pribadi anda - sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lampau, dan ekspektasi** (Robbins, 2015 : 103). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Penerjemah menggunakan bahasa yang lebidak formal, *expectation* diterjemahkan *ekspektasi*, bukan harapan.

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan variasi.

Bahasa sumber: *When you look at a target, **your interpretation of what you see** is influenced by your personal characteristics-attitudes, personality, motives, interests, past experiences, and expectations* (Robbins & Timothy, 2015 : 185/p 2/B 1).

Bahasa sasaran: Ketika anda melihat sebuah target, **interpretasi Anda tentang apa yang Anda lihat** dipengaruhi oleh karakteristik-karakteristik pribadi Anda- sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lampau, dan ekspektasi (Robbins & Timothy, 2015: 103). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Penerjemah menggunakan bahasa yang lebih variatif, *interpretation* diterjemahkan *interpretasi*, yang seharusnya penapsiran.

4.1.2.11 Teknik Penerjemahan Generalisasi

Generalisasi (generalization), teknik penggunaan istilah yang lebih umum atau netral dalam bahasa sasaran.

Contoh 1 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan generalisasi.

Bahasa sumber: *Networked organizations allow people to communicate, and work together even though they may be **thousands of miles apart*** (Robbins & Timothy, 2015). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Organisasi jaringan memungkinkan orang-orang untuk berkomunikasi dan bekerja bersama-sama meskipun terpisah jarak jauh (Robbins & Timothy, 2015:14). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Penerjemah menggeneralisasikan untuk terjemahan *thousands of miles apart* dengan *jarak jauh*.

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan generalisasi.

Bahasa sumber: *Most college and university students* say attaining a balance of between personal life and work is a primary career goal; they want a life as well as job (Robbins & Timothy, 2015 : 54). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: *Kebanyakan mahasiswa* mengatakan memperoleh keseimbangan antara kehidupan pribadi dan pekerjaan merupakan tujuan karier utama, mereka menginginkan kehidupan juga pekerjaan (Robbins & Timothy, 2015 :15). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina. Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Penerjemah menjeneralisasikan terjemahan dari *Most college and university students* dengan ungkapan Bahasa terjemahannya adalah *kebanyakan mahasiswa*.

4.1.2.12 Teknik Penerjemahan Transposisi

Transposition adalah teknik penerjemahan dimana penerjemah melakukan perubahan terhadap satu bagian ungkapan (kaidah tata bahasa) dalam teks bahasa sasaran tanpa mengubah pesan yang dikandung dalam teks bahasa sumber atau teknik penggantian kategori grammar, misalnya dari verb menjadi adverb dsb.

Contoh 1 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan eksplisitasi.

Bahasa Sumber: *Employee attitudes are the evaluations employees make , ranging from positive to negative , about objects, people, or events* (Robbins & Timothy, 2015: 58), Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Sikap pekerja adalah **evaluasi yang dibuat pekerja positif atau negatif, mengenai objek, orang-orang atau peristiwa** (Robbins & Timothy, 2015 : 19). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Kata-kata yang dicetak tebal dan miring serta diberi garis bawah menunjukkan Teknik transposisi. Penerjemah mengubah struktur aktif menjadi pasif.

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina yang menggunakan teknik penerjemahan transposisi.

Bahasa sumber: *Attitudes that our memories that can easily access* are more likely to predict our express (Robbins, 2015: 101). Kata-kata yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: **Sikap yang mudah diingat lebih dapat memprediksi perilaku kita** (Robbins & Timothy, 2015: 46) .

Dari contoh di atas telah terjadi perubahan ungkapan atau struktur aktif menjadi pasif dari bahasa sumber ke bahasa sasaran namun tidak mengubah pesan *attitudes that our memories can easily access* diterjemahkan menjadi sikap yang mudah diingat.

4.1.3 Analisis Kualitas Terjemahan Kelompok Nomina.

Pada sub bab ini diuraikan hasil analisis kualitas terjemahan kelompok nomina yang meliputi 3 kategori, yaitu kategori keakuratan, kategori keberterimaan, dan kategori keterbacaan.

4.1.3.1 Hasil Penilaian Aspek Keakuratan

Hasil penilaian terhadap kualitas terjemahan pada kategori keberterimaan dapat dilihat pada tabel berikut di bawah ini.

Tabel 11: Hasil Penilaian Keakuratan

Kategori Kualitas Terjemahan	Jumlah	Skor	Prosentase	Rata=Rata
Keakuratan				
a. Data Akurat	769	3	93,55	$(769 \times 3) + (45 \times 2) + (8 \times 1): 822 = 2,92$
b. Data Kurang Akurat	45	2	5,47	
c. Data Tidak Akurat	8	1	0,97	
Total	822	6	99,99	2,92

Data kelompok nomina di atas dapat dijelaskan bahwa dari 822 data kelompok nomina, terdapat 769 data berkategori akurat atau 93,55%, terdapat 45 atau 5,47% data berkategori kurang akurat, dan terdapat 8 atau 0,97% data berkategori tidak akurat. Total penilaian kategori keakuratan adalah 2,92.

4.1.3.1.1 Terjemahan Dengan Kategori Akurat

Terjemahan dengan kategori akurat dapat dilihat pada contoh-contoh terjemahan kelompok nomina berikut ini.

Contoh 1 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori akurat.

Bahasa Sumber: ***Organizations that don't help their people achieve work-life balance** will find it increaingly difficult to attract and retain the most capable and motivated employees* (Robbins & Timothy, 2015 : 54). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa Sasaran: **Organisasi yang tidak membantu pekerjaanya mencapai keseimbangan kerja –hidup** akan menemukan kesulitan untuk menarik dan mempertahankan pekerja yang paling berkemampuan dan termonivasi (Robbins & Timothy, 2015 : 15). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina. Keterangan : Terjemahan berkategori akurat karena penerjemah mampu mengalihkan sejumlah kata dalam kelompok nomina secara akurat, dan tidak ada distorsi makna dalam menerjemahkan kelompok nomina tersebut.

commit to user

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori akurat.

Bahasa sumber: *Organizational behavior (often abbreviated OB) is a field of study that investigates the impact individuals, group, and structure have on behavior within organizations* (Robbins & Timothy, 2015 : 42). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa Sasaran: Perilaku organisasi (atau *organizationl behavior*) merupakan **sebuah bidang studi yang menginvestigasi pengaruh individu, kelompok, dan struktur terhadap perilaku di dalam organisasi** (Robbins & Timothy, 2015 : 5/). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan berkategori akurat karena penerjemah mampu mengalihkan sejumlah kata dalam kelompok nomina secara akurat, dan tidak ada distorsi makna kata dalam kelompok nomina.

Contoh 3 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori akurat.

Bahasa Sumber : *Outcomes are **the key variables that you want to explain**, and that are affected by some other variables* (Robbins & Timothy, 2015: 58). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa Sasaran : Keluaran adalah **variabel-variabel kunci yang ingin anda jelaskan** atau prediksi dan yang dipengaruhi oleh beberapa variabel lainnya (Robbins & Timothy, 2015 : 18). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan berkategori akurat karena penerjemah mampu mengalihkan sejumlah kata dalam kelompok nomina secara akurat, dan tidak ada distorsi makna kata dalam kelompok nomina.

Contoh 4 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori akurat.

Bahasa Sumber: *Ample evidence shows that **employees who are more satisfied and treated fairly** are more willing to engage in the above-and-beyond citizenship behavior so vital in the contemporary business environment* (Robbins & Timothy, 2015: 8). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa Sasaran: Bukti kuat menunjukkan bahwa **pekerja yang lebih puas dan diperlakukan dengan adil** lebih bersedia untuk terlibat dalam perilaku kewargaan di atas rata-rata yang penting dalam lingkungan bisnis kontemporer (Robbins & Timothy, 2015 : 19). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan berkategori akurat karena penerjemah mampu mengalihkan sejumlah kata dalam kelompok nomina secara akurat, dan tidak ada distorsi makna kata dalam kelompok nomina.

Contoh 5 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori akurat.

Bahasa Sumber: *The discretionary behavior that is not part of an employee's formal job requirements, and that contributes to the psychological and social environment of the workplace, is called citizenship behavior.* Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa Sasaran: **Perilaku kebebasan yang bukan bagian dari persyaratan pekerjaan formal pekerja, tetapi berkontribusi pada lingkungan psikologis dan sosial tempat kerja**, disebut perilaku kewargaan (citizenship behavior) (Robbins & Timothy, 2015 : 19). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan berkategori akurat karena penerjemah mampu mengalihkan sejumlah kata dalam kelompok nomina secara akurat, dan tidak ada distorsi makna kata dalam kelompok nomina.

4.1.3.1.2 Terjemahan dengan kategori kurang akurat

Contoh 1 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori kurang akurat.

Bahasa sumber: *The combination of effectiveness and efficiency at doing your core job tasks is a reflection of your level of task performance* (Robbins & Timothy, 2015 :58). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Kombinasi dari efektivitas dan efisiensi dalam melakukan tugas-tugas utama anda adalah **refleksi level tugas anda** (Robbins & Timothy, 2015 :19). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahannya tidak lengkap karena performance tidak diterjemahkan. Terjemahan yang tepat adalah **refleksi dari tingkat kinerja tugas anda**.

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori kurang akurat.

Bahasa sumber: *High employee performance is likely to be achieved when management has ascertained the extent to which a job requires each of the abilities and then ensures that employees in that job have those abilities* (Robbins & Timothy, 2015 : 87). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: **Kinerja yang tinggi** mungkin dicapai saat manajemen telah memastikan tingkat kebutuhan pekerjaan atas sembilan kemampuan dan kemudian memastikan pekerja dalam pekerjaan itu memilikinya (Robbins & Timothy, 2015 :37). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan kelompok nomina tersebut kurang akurat karena ada penghapusan kata *employee* sebagai *classifier* dalam bahasa sasaran. Terjemahan kelompok nomina yang benar adalah **kinerja pegawai yang tinggi**.

Contoh 4 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori kurang akurat.

Bahasa sumber: *Millions of single- parent households and employees with dependent parents have even more significant challeges in balancing work and family responsibilities, for instance* (Robbins & Timothy, 2015: 54). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa Sasaran : Misalnya, jutaan rumah tangga dengan orang tua tunggal dan pekerja dengan tanggungan orang tua mempunyai **tantangan yang lebih lagi dalam menyeimbangkan kerja dan keluarga** (Robbins & Timothy, 2015: 15). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan kelompok nomina tersebut berkategori kurang akurat karena kata *significant* sebagai *epithet* tidak diterjemahkan ke bahasa sasaran. Terjemahan yang benar adalah **tantangan yang lebih signifikan dalam menyeimbangkan tanggung jawab pekerjaan dan keluarga**.

4.1.3.1.3 Terjemahan dengan Kategori Tidak Akurat

Contoh 1 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori tidak akurat.

Bahasa sumber: *When you think of the skill professionals such as civil engineneers or oral surgeons, you typically focus on the technical skills they have*

learned through extensive formal education (Robbins & Timothy, 2015: 40). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Saat anda berpikir mengenai **keterampilan profesional seperti insinyur sipil atau ahli bedah mulut**, anda khususnya fokus pada keterampilan teknik yang mereka peroleh dari pendidikan formal ekstensif (Robbins & Timothy, 2015: 4). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Penerjemah keliru menilai **skill** sebagai *thing* tetapi seharusnya yang menjadi *thing* adalah professionals. Terjemahan yang tepat adalah **Profesional yang berkeahlian**.

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori tidak akurat.

Bahasa sumber: A study that looked at how cheerleading instructors spent **their breaks from teaching** found those who used the time to rest and relax were more effective after their breaks (Robbins & Timothy, 2015 : 134). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Sebuah studi yang mempelajari bagaimana instruktur pemandu menggunakan **jam mengajarnya untuk istirahat** mendapati bahwa mereka yang menggunakan waktunya untuk istirahat dan rilek lebih efektif sesudah istirahat (Robbins & Timothy, 2015: 69). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Penerjemah keliru menerjemahkan *their break from teaching* menjadi jam mengajarnya untuk istirahat sehingga mengalami distorsi makna, seharusnya terjemahannya adalah berhenti dari aktivitas mengajarnya.

Contoh 3 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori tidak akurat.

Bahasa sumber: *In a bad mood, you might blow up in reponse to a co-worker's bad comment that would have generated only a mild reaction* (Robbins & Timothy, 2015: 123). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Bahasa sasaran: Dalam suasana hati buruk, anda mungkin akan meledak karena **komentar rekan kerja yang biasanya hanya menimbulkan reaksi buruk Robbins** (Robbins & Timothy, 2015: 61).

A mild reaction diterjemahkan reaksi buruk, seharusnya terjemahannya reaksi yang biasa saja atau reaksi yang ringan.

4.1.3.2. Hasil Penilaian Aspek Keberterimaan

Hasil penilaian terhadap terjemahan kelompok nomina pada kategori keberterimaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 12: Hasil Penilaian Keberterimaan

Kategori Kualitas Terjemahan	Jumlah	Skor	Prosentase	Rata-rata
Keberterimaan				
a. Data Berterima	790	3	96,11	$\frac{(790 \times 3) + (32 \times 2) + (0 \times 1)}{822} = 2,97$
b. Data Kurang Berterima	32	2	3,89	
c. Data Tidak Berterima	0	1	0	
Total	822	6	100%	2,97

Tabel di atas menjelaskan bahwa data yang berkategori berterima berjumlah 790 atau 96,11%, data yang berkategori kurang berterima berjumlah 32 atau 3,89 % data, dan tidak ada satu dataupun yang berkategori tidak berterima.

4.1.3.2.1 Terjemahan dengan kategori berterima

Pada bagian ini ditampilkan 5 contoh terjemahan kelompok nomina dengan kategori berterima.

Contoh 1 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori berterima.

Bahasa sasaran: **Instruktur yang tetap melatih saat jam istirahat** hanya seefektif sebelumnya sesudah istirahatnya (Robbins, 2015 : 69). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina. Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan terasa alamiah; kata dalam kelompok nomina yang diterjemahkan lazim digunakan dan akrab bagi pembaca.

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori berterima.

Bahasa sasaran: Lingkungan ini menciptakan **peristiwa kerja yang bisa saja menjengkelkan, menyenangkan atau keduanya** (Robbins & Timothy, 2015: 69). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina. Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan terasa alamiah; kata dalam kelompok nomina yang diterjemahkan lazim digunakan dan akrab bagi pembaca.

Contoh 3 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori berterima.

Bahasa sasaran: Satu episode emosi sebenarnya merupakan **serangkaian pengalaman-pengalaman emosional yang didorong muncul oleh suatu peristiwa tunggal dan mengandung elemen-elemen emosi yang mengelilingi peristiwa itu** (Robbins & Timothy, 2015 : 69). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina. Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan terasa alamiah; kata dalam kelompok nomina yang diterjemahkan lazim digunakan dan akrab bagi pembaca. Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Contoh 3 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori berterima.

Bahasa sasaran: Diane memiliki **kecerdasan emosional yang rendah** (Robbins & Timothy, 2015: 70) . Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan terasa alamiah, kata dalam kelompok nomina yang diterjemahkan lazim digunakan dan akrab bagi pembaca.

Contoh 4 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori berterima.

Bahasa sasaran: Beberapa studi mengatakan kecerdasan emosional memainkan **peran penting dalam kinerja** (Robbins & Timothy, 2015 : 70). Huruf yang

dicetak tebal adalah kelompok nomina. Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan terasa alamiah, kata dalam kelompok nomina yang diterjemahkan lazim digunakan dan akrab bagi pembaca.

4.1.3.2.2 Terjemahan dengan ketegori kurang berterima

Hasil penilaian terjemahan kelompok nomina dengan kategori kurang berterima dapat dilihat beberapa contoh sebagai berikut.

Contoh 1 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori kurang berterima.

Bahasa sasaran: Merupakan kabar baik bagi bisnis di masa depan bahwa para peneliti, media, serta pemimpin perusahaan telah mengidentifikasi **potensi manajemen dan pengambilan keputusan yang digerakkan data** (Robbins & Timothy, 2015:5). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan terasa kurang lazim, seharusnya terjemahannya adalah potensi manajemen dan pengambilan keputusan yang berbasis data.

Contoh 1 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori kurang berterima.

Bahasa sasaran: Stres adalah **proses psikologis tidak menyenangkan yang terjadi sebagai respon atau tekanan lingkungan** (Robbins & Timothy, 2015 : 19).

Terjemahan kelompok nomina tersebut masih terasa bahasa terjemahan. Terjemahan agar terasa alamiah maka strukturnya harus disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia. Terjemahan yang benar adalah Proses psikologis yang tidak menyenangkan terjadi sebagai tanggapan atau tekanan dari lingkungan,

Contoh 3 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori kurang berterima.

Bahasa sasaran: Kepercayaan bahwa pekerja yang puas lebih produktif dibandingkan pekerja yang tidak puas telah menjadi sebuah **kepercayaan dasar diantara manajer selama bertahun-tahun**, meskipun hanya baru-baru ini riset

mulai membuktikannya (Robbins & Timothy, 2015: 19). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Pada dasarnya terjemahan ini terasa alamiah namun ada sedikit kesalahan gramatika sehingga kurang berterima, kesalahan gramatika terjadi pada penulisan diantara seharusnya di antara.

Contoh 4 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori kurang berterima.

Bahasa sasaran: **Kinerja tugas dari guru** adalah level pendidikan yang dapat diperoleh siswa (Robbin & Timothy, 2015 : 19). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Pada bahasa terjemahan ini terasa kurang lazim dalam struktur Bahasa Indonesia. Terjemahan kelompok nomina tersebut agar lebih berterima maka harus menghilangkan kata dari, sehingga terjemahannya adalah **Kinerja tugas guru**.

Contoh 5 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori kurang berterima.

Bahasa sasaran: Beberapa variable independen kunci dalam riset prilaku organisasi positif adalah keterlibatan, harapan, optimisme, dan **kegembiraan dalam wajah ketegangan** (Robbins & Timothy, 2015) Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Hasil terjemahannya kurang lazim.

4.1.3.3 Hasil Penilaian Aspek Keterbacaan

Hasil penilaian terhadap terjemahan kelompok nomina pada aspek keterbacaan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 13: Hasil Penilaian Keterbacaan

Kategori Kualitas Terjemahan	Jumlah	Skor	Prosentase	Rata Rata
Keterbacaan				
Data Keterbacaan Tinggi	800	3	97,08	$(800 \times 3) + (22 \times 2)$
Data Tingkat Keterbacaan Sedang	22	2	2,67	$: 822 = 2,97$

Data Tingkat Keterbacaan Rendah	0	1		
Total	822		99,75	2,97

Dari tabel di atas, data dengan tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 800 atau 97,08%, data tingkat keterbacaan sedang berjumlah 22 atau 2,67%. Total nilai yang diperoleh pada aspek keterbacaan adalah 2,96 (Skala 1-3) hasil itu menunjukkan bahwa aspek keterbacaan berkategori baik.

4.1.3.3.1 Terjemahan dengan Kategori Tingkat Keterbacaan Tinggi

Hasil penilaian terjemahan kelompok nomina pada kategori tingkat keterbacaan tinggi dapat dilihat pada 5 contoh berikut ini.

Contoh 1 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori tingkat keterbacaan tinggi.

Bahasa sasaran: Untuk **orang-orang yang miskin atau hidup di negara miskin**, gaji benar-benar berkorelasi dengan kepuasan kerja dan kebahagiaan keseluruhan (Robbins, 2015 : 51). Huruf yang dicetak miring adalah kelompok nomina. .

Terjemahan kelompok nomina tersebut terasa mudah dipahami.

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori tingkat keterbacaan tinggi.

Bahasa sasaran: Ketika kita menggambarkan sebuah kesan mengenai seorang individu **berdasarkan sebuah karakteristik tunggal, seperti kecerdasan, kemampuan bersosialisasi, atau penampilan**, sebuah efek halo sedang bekerja (Robbins & Timothy, 2015 107). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan kelompok nomina tersebut terasa mudah dipahami.

Contoh 3 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori tingkat keterbacaan tinggi.

Bahasa sasaran: Efek halo dikofirmasi dalam **sebuah studi klasik dimana subjek diberikan sebuah daftar sifat-sifat seperti cerdas, terampil, giat, rajin, berkemauan kuat, serta hangat**, subjek diminta untuk mengevaluasi orang

yang memiliki sifat-sifat tersebut (Robbins & Timothy, 2015: 107). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan kelompok nomina tersebut terasa mudah dipahami.

Contoh 4 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori tingkat keterbacaan tinggi.

Bahasa sasaran: Jelasnya, subjek membuat **sebuah sifat tunggal mempengaruhi kesan keseluruhan mereka atas orang yang mereka nilai**. (Robbins & Timothy, 2015: 107), Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Keterangan: Kelompok nomina terjemahan tersebut terasa mudah dipahami.

Contoh 5 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori tingkat keterbacaan tinggi.

Bahasa sasaran: Sebuah ucapan kuno diantara para penghibur adalah, "Jangan pernah ikuti **tindakan yang melibatkan anak-anak atau hewan** (Robbins & Timothy, 2015 : 107). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Terjemahan kelompok nomina tersebut mudah dipahami.

4.1.3.3.2 Terjemahan Dengan Kategori Tingkat Keterbacaan Sedang.

Contoh 1 adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori tingkat keterbacaan sedang

Bahasa sasaran: Sebuah contoh yang bagus terdapat pada **kasus R&D John Green**.

Keterangan: Dalam memahami bacaan di atas sedikit membutuhkan waktu untuk memahaminya.

Contoh 2 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori tingkat keterbacaan sedang.

Bahasa sasaran: Model teoretis menyatakan bahwa pekerja yang berkomitmen akan semakin kurang terlibat dalam pengunduran diri , sekalipun mereka tidak puas, karena mereka memiliki **rasa kesetiaan keterikatan terhadap organisasi** (Robbins & Timothy, 2015).

Bahasa terjemahannya agak rancu sehingga agak sulit untuk dipahami.

Contoh 3 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori tingkat keterbacaan sedang.

Bahasa sasaran: Oleh karena manager organisasi jasa harus lebih peduli untuk menyenangkan para pelanggan tersebut, wajar untuk bertanya apakah kepuasan pekerja berhubungan dengan **hasil pelanggan yang positif**? (Robbins & Timothy, 2015 : 53). Huruf yang dicetak tebal adalah kelompok nomina.

Pembaca membutuhkan waktu untuk memahami terjemahan kelompok nomina tersebut.

Contoh 4 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori tingkat keterbacaan sedang.

Bahasa sasaran: Jika **setiap orang menghadapi situasi yang sama** memberikan respons yang sama, kita dapat mengatakan perilaku itu menunjukkan consensus (Robbins & Timothy, 2015: 105). Huruf yang dicetak miring adalah kelompok nomina

Pembaca membutuhkan waktu untuk memahami hasil terjemahan kelompok nomina tersebut.

Contoh 5 berikut ini adalah terjemahan kelompok nomina dengan kategori tingkat keterbacaan sedang.

Bahasa sasaran: Kesalahan atribusi fundamental ini dapat menjelaskan mengapa seorang manajer penjualan cenderung mengatribusikan buruknya kinerja agen penjualnya pada kemalasan dibandingkan pada **lini produk inovatif kompetitor** (Robbins & Timothy, 2015: 105). Huruf yang dicetak miring adalah kelompok nomina.

Pembaca membutuhkan waktu untuk memahami hasil terjemahan kelompok nomina tersebut.

4.1.4 Hasil Penilaian Kumulatif Kualitas Terjemahan Kelompok Nomina

Hasil penilaian kumulatif kualitas terjemahan kelompok nomina dapat dilihat pada tabel berikut ini. *commit to user*

Tabel 14: Hasil Penilaian kumulatif Kualitas Terjemahan

Kategori Kualitas Terjemahan	Nilai Rata Rata	Bobot	Total
Keakuratan	2,93	3	8,79
Keberterimaan	2,96	2	5,92
Keterbacaan	2,97	1	2,97
		6	2,94

Dari tabel di atas, hasil perhitungan kumulatif kualitas terjemahan 822 data kelompok nomina bernilai 2,94 dari rentang nilai 1-3. Hal ini menunjukkan bahwa hasil terjemahan kelompok nomina yang terdapat pada *buku Organizational behavior* berkategori baik.

4.1.5 Proses Pergeseran Kelompok nomina dari bahasa sumber ke Bahasa Sasaran

4.1.5.1 *Pre-modifier* ^Head (Bsa) Menjadi *Pre-modifier* ^Head ^ *Pre-Modifier* (Bsa)

- *Epithet* ^Thing menjadi *Thing* ^*Epithet*
- *Deictic* ^*Epithet* ^Thing menjadi *Deictic* ^Thing ^*Epithet*/ *Thing* ^*Epithet* ^*Deictic*/ *Thing* ^*Epithet*
- *Deictic* ^*Numerative* ^Thing (NT) menjadi *Numerative* ^Thing (NT)/ *Numerative* ^Thing ^*Deictic*
- *Ehitet* ^*Ehptet* ^Thing (EET) menjadi *Thing* ^*Epithet* ^*Epithet*
- *Classifier* ^Thing menjadi *Thing* ^*Classifier*
- *Epithet* ^*Classifier* ^Thing menjadi *Thing* ^*Classifier* ^Thing
- *Deictic* ^*Epithet* ^*Classifier* ^Thing menjadi *Thing* ^*Classifier* ^*Epithet*/ *Thing* ^*Classifier* ^*Epithet* ^*Deictic*.
- *Classifier* ^*Classifier* ^Thing (CCT) menjadi *Thing* ^*Classifier* ^*Classifier*
- *Epithet* ^Thing ^Q(*infinitive*) menjadi *Thing* ^*Epithet* ^*qualifier* (*infinitive*)
- *Deictic* ^Thing (Bsa) menjadi *thing* (Bsu)

4.1.5.2 *Head* ^*Post-Modifier* menjadi *Head* ^*Post-Modifier*

- *Thing* ^*Qualifier* (*prepositional phrase*) Bsu tetap *Thing* ^*Qualifier* (*prepositional phrase*) Bsa

commit to user

- *Thing* ~ (*Qualifier (Present Participle Bsu* menjadi *Thing* ~*Qualifier (Adjective clause) Bsa*
- *Thing* ~*Qualifier (Past Participle) Bsu* menjadi *Thing* ~*Qualifier (Adjective clause) Bsa*
- *Thing* ~ *Qualifier (Adjective clause) Bsu tetap* menjadi *Thing* ~*Qualifier (Adjective clause) Bsa*
- *Thing* ~*Qualifier (infinitive phrase) Bsu tetap* menjadi *Thing* ~*Qualifier (infinitive phrase) Bsa*

4.1.5.3 *Pre-Modifier* ~ *Head* ~ *Post-Modifier* menjadi *Pre-modifier* ~ *Head* ~ *Post-modifier*

- *Deictic* ~ *Ehptet Thing* ~*Qualifier(prepositional phrase)* menjadi *Thing* ~*Qualifier (prepositional phrase)*.
- *Deictic Thing* ~*Qualifier(prepositional phrase)* menjadi *Thing* ~*Qualifir (prepositioal phrase)*
- *Deictic Ehptet Thing+Qualifier (prepositional phrase)* menjadi *Thing Epithet +Qualifier (preposional phrase)*
- *Deictic Thing (DT) ~Qualifier (adjective clause)* menjadi *Deictic* ~ *Thing +Q(adjective clause)* atau *Thing ~Qualifier (adjective clause)*
- *Deictic Thing (DT) ~Qualifier (Infinitive)* menjadi *Thing ~Qualifier (infinitive)*
- *Deictic* ~ *Epithet ~Epithet T~Qualifier (prepositional phrase)* menjadi *Thing ~Epithet (prepositional phrase)*
- *Deictic* ~ *Ehptet Thing~ Qualifier (prepositional phrase)* menjadi *Thing ~Qualifier (adjective clause)*

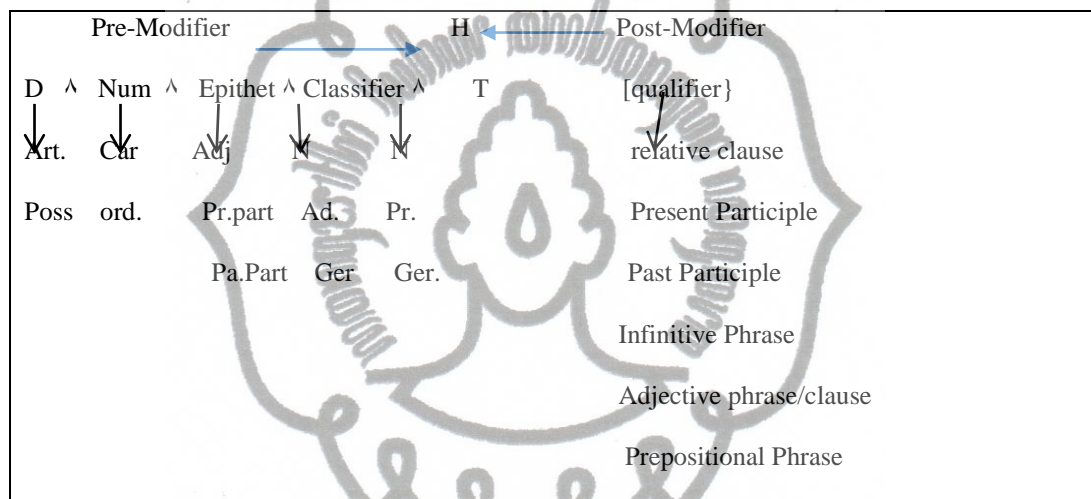
4.1.6 Model Penerjemahan Kelompok Nomina

Model terjemahan kelompok nomina dihasilkan dari hasil-hasil penelitian tentang kelompok nomina terdahulu, penelitian tahap satu tentang unsur kelompok nomina, analisis teknik penerjemahan, dan kualitas terjemahan. Hasil

rancangan berupa prototipe model penerjemahan didiskusikan melalui FGD dengan para pakar linguistik dan pakar penerjemahan. Selanjutnya prototipe model penerjemahan ini diujicobakan penggunaannya kepada mahasiswa program studi penerjemahan.

4.1.6.1 Unsur Probabilitas Kelompok Nomina Bahasa Inggris

Probabilitas Struktur Kelompok Nomina Bahasa Inggris ditampilkan pada gambar sebagai berikut.



Gambar 5 Probabilitas Unsur Kelompok Nomina Bahasa Inggris/Sumber:

Santosa (2003: 100)

Penjelasan (Santosa, 2003: 100-103, (Halliday & Matthiessen, 2014:382-389, Santosa, 2003: 100, Wiratno, 2017: 174-185) adalah sebagai berikut:

:D (deiktik) adalah unsur kelompok nomina yang berfungsi untuk menunjukan apakah kata benda tersebut (thing) sudah teridentifikasi atau belum, Deiktik dalam bahasa Inggris direalisasikan oleh artikel *the* atau *a* atau semacam artikel seperti *some*, *any*, *each*. Deiktik juga direalisasikan oleh determinative; *this*, *that*, *these*, *those*. Deiktik juga direalisasikan. Di samping itu deiktik juga direalisasikan kedalam possessive, misalnya: *his*, *her*, *their*, *your*, *John's*, *my sisters'* dan lain, sebagainya.

Numerative (Num) merupakan penjabar yang berperan sebagai penentu kuantitas kata benda (*thing*). Dalam Bahasa Inggris numerative direalisasikan oleh

jumlah yang pasti (*definite*) yaitu *one, two, three* dan seterusnya, atau yang berupa *a couple of, a pack of, a bunch of, a glass of*, dan ordinal number (*1st, 2nd, 3rd, 4th* ...). Numerative juga direalisasikan oleh jumlah yang tidak pasti (*indefinite*) seperti *few, little (a bit of, several (a number of), many, much, fewer, less, more*.

Epithet adalah unsur kelompok nomina yang mempunyai peran untuk memperluas kata benda dalam hal bentuk, ciri-ciri, dan keadaannya, *Ephitet* dalam Bahasa Inggris direalisasikan oleh kata sifat, present participle dan past participle.

Classifier adalah unsur kelompok nomina yang memiliki peran sebagai penjenis kata benda (thing). Dalam bahasa Inggris, classifier direalisasikan oleh kata benda, kata sifat dan gerund.

Thing (T) adalah inti dari kelompok nomina. Thing merupakan unsur utama dalam kelompok nomina, oleh sebab itu, thing harus teridentifikasi terlebih dahulu. Dalam Bahasa Inggris, thing ini direalisasikan berupa kata benda, pronominal, gerund dan klausa benda.

Qualifier (Q) adalah post-modifier yang bersifat menambahkan informasi terhadap kata benda. Qualifier dalam Bahasa Inggris direalisasikan oleh *adjective clause, adjective phrase, prepositional phrase, present participle, past-participle, dan infinitive*.

4.1.6.1.1 Pola 1 a Variasi Unsur Kelompok Nomina Bahasa Inggris dengan Pola Pre-modifier ~ Head.

(Logical) Pre-Modifier →					Head
Eksperiensial					
	Deictic				Thing
		Numerative			Thing
			Epithet (atau lebih dari satu)		Thing
				Classifier (atau lebih dari satu)	Thing

Gambar 6: Pola 1 a Variasi Unsur Kelompok Nomina Bahasa Inggris

Pola 1a dapat digunakan sebagai panduan untuk menerjemahkan kelompok nomina bahasa Indonesia ke bahasa Inggris. Contoh pola 1a dapat dilihat berikut ini.

Deictic Thing: Our definition

1. *Numerative Thing: All managers*
2. *Epithet Thing: Future leaders*
3. *Classifier Thing: Technical skills*
4. *Deictic Classifier Thing: These fundamental consistencies.*
5. *Deictic Epithet Classifier Thing: a positive work environment.*

4.1.6.1.2 Pola 1 b Variasi Unsur Kelompok Nomina dengan Pola Head +Post-Modifier.

Logical	Head	Post –Modifier	
Eksperiensial	Thing	Qualifier	Adjective clause
			Adjective present participle
			Prepositional phrase
			Present Participle
			Past Participle
			Infinitive

Gambar 7: Pola 2a Variasi Unsur Kelompok Nomina Bahasa Inggris

Pola 2 ini hanya terdiri dari kata benda utama dan qualifier. *Qualifier* adalah kumpulan kata baik berupa frasa atau klausa yang berfungsi sebagai informasi tambahan terhadap kata benda atau berfungsi sebagai penegas. Pola 2 a ini juga dapat digunakan sebagai panduan untuk menerjemahkan kelompok nomina dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

1. *Thing Qualifier (Adjective clause): employees who know how to relate to their managers well with supportive dialogue and proactivity.*

2. *Thing + Qualifier (prepositional phrase): managers with good interpersonal skills.*
3. *Thing + Qualifier (adjective clause): Companies known as good places to work—such as Starbuck, Adobe System, Cisco, Whole Foods, Google, American Express, Amgen and Marriot*

4.1.6.1.3 Pola 1 c Variasi Kelompok Nomina dengan Pola Pre-modifier+Head+Post Modifier

Logical	Pre-Modifier				Head	Post-Modifier
Eksperiensial	Deictic	Numerative	Epithet	classifier	thing	Qualifier
	Deictic				thing	Qualifier
		Numerative			thing	Qualifier
			Epithet		thing	Qualifier
				classifier	thing	Qualifier

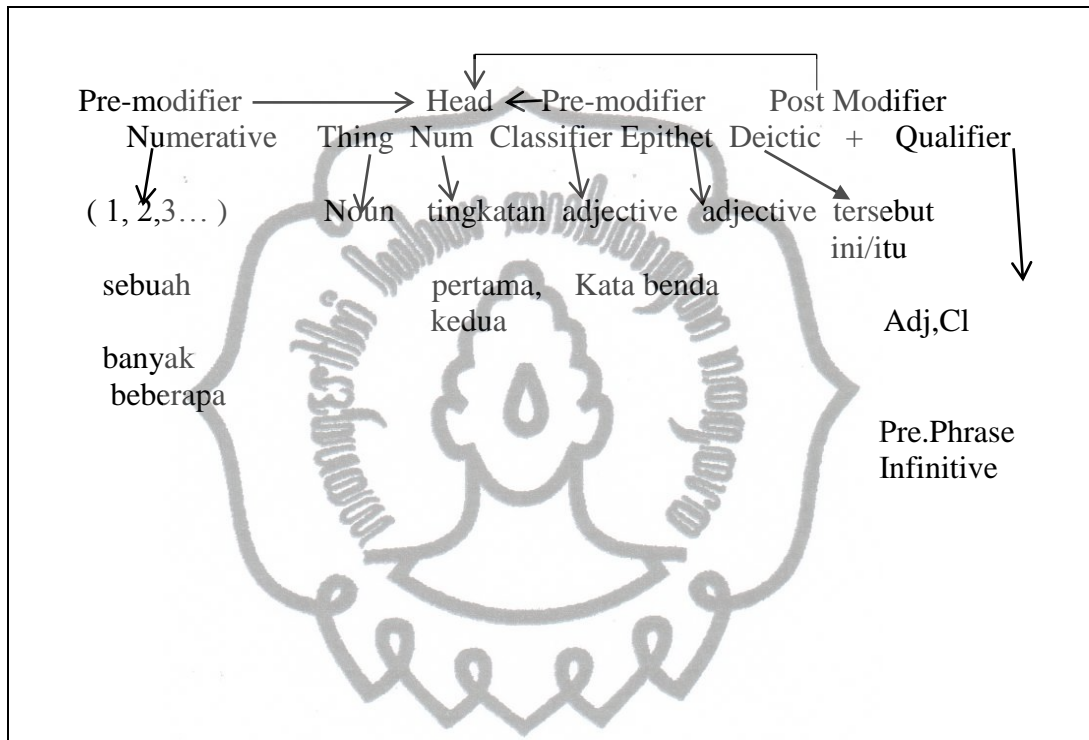
Gambar 8: Pola 3a Variasi Unsur Kelompok Nomina Bahasa Inggris

Variasi unsur kelompok nomian dengan Pola 3a tersebut di atas dapat digunakan untuk menerjemahkan kelompok nomina dari bahasa Indonesia ke bahasa Inggris.

1. *Numerative Thing + Qualifier (adjective clause) : a number of skills that differentiate effective from ineffective managers.*
2. *Deictic Thing + Qualifier (infinitive): the ability to apply specaled knowledge or expertise.*
3. *Deictic Classifier Thing + Qualifier (prepositional phrase): the systematic approach in his book.*
4. *Epithet Things + Qualifier (prepositional phrase): good news for the future of business.*
5. *Deictic Classifier Thing + Qualifier (prepositional phrase): the cultural practices of the workplace in each country where they do business.*

4.1.6.2 Probabilitas Unsur Kelompok Nomina dalam bahasa Indonesia

Probabilitas unsur kelompok nomina bahasa Indonesia menggambarkan variasi unsur kelompok nomina. Probabilitas unsur kelompok nomina dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 9: Probabilitas Unsur Kelompok Nomina Bahasa Indonesia

Penjelasan (Wiratno, 2017: 174-185; Santosa, 2003: 100):

Deictic berfungsi untuk menentukan apakah kata benda tersebut telah teridentifikasi atau belum. *Deictic* berupa *a* yang berarti sebuah akan berubah fungsinya sebagai *numerative*. Terjemahan artikel *the* yang berarti *tersebut* terletak sesudah kata benda. Kata petunjuk *itu* atau *ini* terletak juga terletak setelah kata benda (*thing*). Kata yang menunjukkan kepemilikan seperti *mobilnya*, *rumah mereka*, *gagasannya* diletakkan setelah kata benda.

Numerative (numeraatif) berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau tingkatan kata benda. *Numerative* direalisasikan numeralia (1, 2, 3,...) atau untuk terjemahan *much* atau *many* yang berarti banyak terletak sebelum kata benda,

sedangkan numerative yang berupa ordinal yang terjemahannya pertama, kedua dst terletak sesudah kata benda (*thing*).

Thing adalah unsur kelompok nomina utama karena *thing* inilah yang diperluas maknanya oleh sejumlah kata; *deictic*, *numerative*, *classifier* dan *epithet*. *Classifier* dalam bahasa Indonesia disebut penjenis berfungsi untuk mengkategorikan kata benda. *Classifier* direalisasikan oleh ajektive, nomina atau verba. *Classifier* terletak setelah kata benda.

Epithet dalam bahasa Indonesia pendeskripsi berfungsi untuk mendeskripsikan kata benda atau menjelaskan kualitas kata benda (*Thing*). *Epithet* direalisasikan oleh ajektiva terletak setelah kata benda, kalau ada *classifier*, maka letaknya setelah *classifier*. *Qualifier* dalam Bahasa Indonesia yang disebut penegas merupakan tambahan informasi terhadap kata benda. *Qualifier* direalisasikan oleh frasa preposisi, dan klausa ajektiva.

4.1.6.2.1 Pola 2a Variasi Kelompok Nomina dengan Pola *Pre-modifier* +*Head*+ *Pre-Modifier*.

Pola 1 b merupakan variasi unsur kelompok nomina bahasa Indonesia. Pola 1 b ini dapat digunakan sebagai panduan untuk menerjemahkan kelompok nomina bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Pre-modifier	Head	Pre-modifier					
Deictic	Thing	Deictic					
Numerative			Numerative				
				Classifier(atau lebih dari satu)			
					Epithet(atau lebih dari satu)		
						Deictic	

Gambar 10: Pola 1 b Variasi Unsur Kelompok Nomina Bahasa Indonesia

Variasi unsur kelompok nomina bahasa Indonesia dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. *Thing* ^ *Deictic*: Hasil ini
2. *Thing* ^ *Deictic*: Ide ide mereka
3. *Numerative* ^ *Thing*: 3 konsep
4. *Thing* ^ *Numerative*: Keputusan pertama
5. *Thing* ^ *Epithet*: Komitmen yang rendah
6. *Thing* ^ *Classifier*: Kemampuan intelektual
7. *Epithet* ^ *Classifier* ^ *Thing*: Kinerja Pegawai yang tinggi.
8. *Thing* ^ *Classifier* ^ *Epithet*: Hubungan sosial yang positif
9. *Thing* ^ *Classifier*: Konsep organisasi
10. *Numerative* ^ *Thing* ^ *Classifier* ^ *Epithet* ^ *Deictic*: 2 buah konsep organisasi yang effective tersebut

4.1.6.2.2 Pola 2 b Variasi Kelompok Nomina Bahasa Indonesia dengan *Head* +*Post -Modifier*.

Pola 2 b merupakan unsur kelompok nomina bahasa Indonesia dengan pola *Head* ^ *Post Modifier*. Pola 2 b ini dapat dipakai sebagai panduan menerjemahkan kelompok nomina bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

Logical	Head ←	Post -Modifier	
Eksperiensial	Thing	Qualifier	Adjective clause
			Adjective present participle
			Prepositional phrase
			Infinitive

Gambar 11: Pola 2b Variasi Unsur Kelompok Nomina Bahasa Indonesia

Keterangan : Unsur kelompok nomina pola 2 ini hanya terdiri dari kata benda utama (*thing*) dengan *qualifier* atau penegas. *Qualifier* adalah kumpulan kata baik berupa frasa atau klausa yang berfungsi sebagai informasi tambahan terhadap kata benda atau sebagai penegas. *commit to user*

Contoh variasi unsur kelompok nomina bahasa Indonesia dapat dilihat sebagai berikut.

1. *Thing + Qualifier (adjective clause)*: Perusahaan-perusahaan yang dikenal sebagai tempat baik untuk bekerja seperti Starbucks, Adobe System, Cisco, Whole Foods, Google, American Express, Amgen dan Marriot
2. *Thing + Qualifier (Prepositional phrase)* hubungan sosial antara rekan kerja dan atasan
3. *Thing + Qualifier (adjective clause)*: Manager penjualan yang memperoleh informasi dari manager pengendalian kualitas dalam perusahaan sendiri
4. *Thing + Qualifier (prepositional phrase)* : Manager dengan keterampilan interpersonal yang baik
5. *Thing + Qualifier (adjective clause)* : Manager penjualan yang memperoleh informasi dari manager pengendalian kualitas dalam perusahaan sendiri

4.1.6.2.3 Pola 3b Variasi Unsur Kelompok Nomina dengan Pola *Pre-modifier + Head + Post-Modifier*

Pola 3b merupakan variasi unsur kelompok *Pre-modifier + Head + Post-Modifier* (bahasa Indonesia). Pola 3 b ini juga dapat digunakan sebagai panduan untuk menerjemahkan kelompok nomina dari Bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

<i>Deictic</i>				<i>Qualifier</i>
<i>Numerative</i>	<i>Thing</i>			
		<i>Deictic</i>		
			<i>numerative</i>	
		<i>Epithet</i>		
		<i>Classifier</i>		

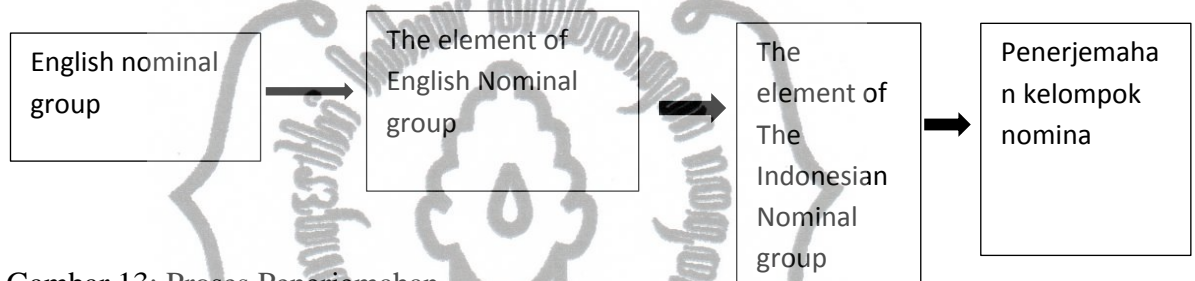
Gambar 12: Pola 3b Variasi Unsur Kelompok Nomina bahasa Indonesia

Contoh berikut ini adalah variasi unsur kelompok nomina Bahasa Indonesia.

1. *Numerative + Thing + Qualifier (adjective clause)*: satu tantangan yang paling penting untuk organisasi

2. *Thing Epithet ~ Qualifier (infinitive)*: pandangan berharga untuk membantu memperoleh keterampilan –keterampilan tersebut.
3. *Thing ~Epithet ~Qualifier (adjective clause)*: konsep baru yang telah digunakan
4. *Thing Epithet ~Qualifier (Adjective clause)* pekerja yang paling rajin
5. *Thing Epithet ~Qualifier (prepositional phrase)*: Bantuan besar dalam melaksanakan kerja dengan baik

4.1.7 Proses Penerjemahan



Gambar 13: Proses Penerjemahan

Penjelasan:

1. Mengidentifikasi kelompok nomina dalam kalimat bahasa Inggris
2. Mengidentifikasi unsur kelompok nomina
3. Menyusun ulang kelompok nomina bahasa Indonesia.
4. Melakukan penerjemahan sesuai urutan unsur kelompok nomina

Contoh 1 adalah proses penerjemahan kelompok nomina.

Kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Indonesia	Penerjemahan kelompok nomina
<i>:the social relationships among co-workers and supervisors-</i>	<i>Deictic Thing+Qualifier(prepositional phrase)</i>	<i>Thing+Q(prepositioal phrase)</i>	hubungan sosial antara rekan kerja dan atasan

Contoh 2 adalah proses penerjemahan kelompok nomina.

Kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Indonesia	Penerjemahan kelompok nomina
<i>Future leader</i>	<i>Epithet Thing</i>	<i>Thing Epithet</i>	Pemimpin masadepan

Contoh 3 adalah proses penerjemahan kelompok nomina.

Kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Indonesia	Penerjemahan kelompok nomina
<i>successful organization</i>	<i>Epithet Thing</i>	<i>Thing + Epithe</i>	organisasi yang sukses

Contoh 4 adalah proses penerjemahan kelompok Nomina.

Kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Indonesia	Penerjemahan kelompok nomina
<i>an effective group</i>	<i>Deictic Epithet Thing</i>	<i>Deictic Thing Epithet (adjective clause)</i>	<i>Sebuah kelompok yang efektif</i>

Contoh 5 adalah proses penerjemahan kelompok nomina.

Kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Indonesia	Penerjemahan kelompok nomina
<i>a growing awarness of the need for understanding the eans and outcomes of corporate social responsibility</i>	<i>Deictic Ehiptet Thing+Qualifier(prepositional phrase)</i>	<i>Thing Epithet)+Qualifier (prepositional phrase)</i>	kesadaran yang meningkat terkait kebutuhan untuk memahami pengertian dan hasil dari tanggungjawab sosial perusahaan

Contoh 6 adalah proses penerjemahan kelompok nomina.

Kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Indonesia	Penerjemahan kelompok nomina
<i>Their organization</i>	<i>Deictic Thing</i>	<i>Thing Deictic</i>	Organisasinya

Contoh 7 adalah proses penerjemahan kelompok nomina.

Kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Indonesia	Penerjemahan kelompok nomina
<i>A colleage</i>	<i>Deictic thing</i>	<i>Deictic Thing</i>	Seorang kolega

Contoh 8 : Proses Penerjemahan

Kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Indonesia	Penerjemahan kelompok nomina
<i>Companies known as good places to work—such as Starbuck, Adobe System, Cisco, Whole Foods, Google, American Express, Amgen and Marriot</i>	<i>Thing +qualifier (past participle)</i>	<i>Thing+Qualifier (adjective clause)</i>	Perusahaan-perusahaan yang dikenal sebagai tempat baik untuk bekerja seperti Starbucks, Adobe System , Cisco, Whole Foods, Google, American Express, Amgen and Marriot

Contoh 7 adalah proses penerjemahan kelompok nomina.

Kelompok Nomina Bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Indonesia	Penerjemahan kelompok nomina
<i>Technical skills</i>	<i>Classifier Thing</i>	<i>Thing Classifier</i>	Keterampilan teknis

Contoh 8 adalah proses penerjemahan kelompok nomina.

Kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Indonesia	Penerjemahan kelompok nomina
<i>Some countires</i>	<i>Numerative Thing</i>	<i>Numerative Thingr</i>	Beberapa negara

Contoh 9 adalah proses penerjemahan kelompok nomina.

Kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Indonesia	Penerjemahan kelompok nomina
<i>Overall job satisfaction</i>	<i>Epithet Epithet Thing</i>	<i>Tthing Epithet Epithet(adjective clause)</i>	Kepuasan kerja yang menyeluruh

Contoh 10 adalah proses penerjemahan kelompok nomina.

Kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Inggris	Unsur kelompok nomina bahasa Indonesia	Penerjemahan kelompok nomina
<i>A manager who uses data to define objective</i>	<i>Deictic Thing (DT) +Qualifier (adjective clause)</i>	<i>Deictic Thing (DT) +Qualifier (adjective clause)</i>	Seorang manager yang menggunakan data untuk mendefinisikan tujuan

4.1.8 Uji Coba Prototipe Model Penerjemahan Kelompok Nomina

4.1.8.1 Peserta Uji Coba Prototipe Model Penerjemahan

Peserta uji coba prototipe model penerjemahan kelompok nomina adalah mahasiswa Pascasarjana, Program Studi Linguistik dengan peminatan utama penerjemahan.

4.1.8.2 Tipe Soal Uji coba Prototipe Model Penerjemahan

Bentuk soal untuk menguji prototipe model penerjemahan terdiri dari 3 bentuk, yaitu (1) bentuk soal untuk menyusun ulang unsur kelompok nomina yang tidak berurutan menjadi kelompok nomina yang unsurnya tersusun sesuai dengan teori kelompok nomina, (2) mengidentifikasi kelompok nomina dalam sebuah klausa, dan (3) menerjemahkan kelompok nomina tersebut.

Tabel 15 Rangkuman Hasil Ujicoba Prototipe/Model Penerjemahan Kelompok Nomina dari Pre-Test adalah sebagai berikut.

Pre-Test

No Test	Soal 1	Hasil
1.	Menyusun ulang kata-kata menjadi sebuah kelompok nomina	Dapat mengerjakan semua soal dengan baik dan benar
	Soal 2.	Hasil
	Menidentifikasi kelompok nomina dalam klausa kemudian menerjemahkan ke bahasa Indonesia	Tidak dapat mengidentifikasi kelompok nomina yang berisikan qualifier sehingga hasil terjemahannya menjadi tidak lengkap atau kurang akurat.
2.	Soal Test 1	Hasil
	Menyusun ulang kata-kata menjadi sebuah kelompok nomina	Semua soal yang berjumlah 10 dapat dikerjakan dengan baik dan benar
	Menidentifikasi kelompok nomina	Tidak dapat mengidentifikasi kelompok nomina

	dalam klausa kemudian menerjemahkan ke bahasa Indonesia	yang berisikan qualifier sehingga hasil terjemahannya menjadi tidak lengkap atau kurang akurat
	Menidentifikasi kelompok nomina dalam klausa kemudian menerjemahkan ke bahasa Indonesia	Tidak dapat mengidentifikasi kelompok nomina yang berisikan qualifier sehingga hasil terjemahannya menjadi tidak lengkap atau kurang akurat
3.	Soal Test 1	Hasil
	Menyusun ulang kata-kata menjadi sebuah kelompok nomina	Semua soal dapat dikerjakan dengan baik dan benar
	Menidentifikasi kelompok nomina dalam klausa kemudian menerjemahkan ke bahasa Indonesia	Semua kelompok nomina dalam kalimat dapat teridentifikasi dengan baik meskipun demikian masih terdapat kesalahan minor terkait dengan kata tunggal dianggap sebagai kelompok nomina. Hasil terjemahan secara keseluruhan berkategori baik.

Dari hasil penilaian pre-test, hasilnya adalah sebagai berikut: (1) bentuk soal 1 yaitu menyusun unsur kelompok nomina dengan tepat. Para peserta test yang berjumlah 3 orang dapat mengerjakan soal dengan baik, (2) bentuk soal nomor 2, yaitu mengidentifikasi unsur kelompok nomina dalam kalimat, hasilnya adalah sebagai berikut : satu peserta dapat mengidentifikasi kelompok nomina untuk ketiga pola dengan baik, tetapi 2 peserta tidak dapat mengidentifikasi unsur kelompok nomina terutama pola 2 dan Pola 3, (3) Tipe soal ketiga adalah menerjemahkan kelompok nomina. Dalam menerjemahkan kelompok nomina, peserta test menerjemahkan kelompok nomina yang diidentifikasi dari kalimat. Satu peserta dapat mengerjakan soal penerjemahan ini dengan baik, dan 2 peserta menerjemahkan kelompok nomina secara tidak tepat karena salah mengidentifikasi kelompok nomina.

4.1.8.3 Pelatihan Pemahaman Model Penerjemahan Kelompok Nomina

Setelah peserta test mengerjakan pre-test soal test uji coba, kemudian diadakan pelatihan pemahaman model penerjemahan kelompok nomina dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia.

4.1.8.4 Pelaksanaan Post Test

Mahasiswa mengikuti Post-Test uji coba model penerjemahan kelompok nomina setelah mengikuti pelatihan model penerjemahan kelompok nomina, Hasil lengkapnya diuraikan dalam tabel berikut ini.

Tabel 16: Hasil Post Test Setelah Pelatihan

No Test	Soal 1	Hasil
1.	Menyusun ulang kata-kata menjadi sebuah kelompok nomina	Dapat mengerjakan semua soal dengan baik dan benar
	Soal 2.	Hasil
	Menidentifikasi kelompok nomina dalam klausa kemudian menerjemahkan ke bahasa Indonesia	Dapat mengidentifikasi semua kelompok nomina dengan baik dan benar sehingga hasil terjemahannya juga berkategori baik
	Soal 3.	Hasil
	Soal pilihan terkait dengan pengetahuan kelompok nomina terdiri 10 soal	Dari 10 soal, terdapat 2 (dua) soal yang salah terkait dengan penentuan epithet atau classifier
2.	Soal Test 1	Hasil
	Menyusun ulang kata-kata menjadi sebuah kelompok nomina	Semua soal yang berjumlah 10 dapat dikerjakan dengan baik dan benar
	Soal Test 2	Hasil
	Menidentifikasi kelompok nomina dalam klausa kemudian menerjemahkan ke bahasa Indonesia	Peserta test no 2, dapat mengidentifikasi kelompok nomina sehingga berpengaruh terhadap hasil penerjemahannya sedangkan peserta test no. 1 dan 3 tidak dapat mengidentifikasi kelompok nomina dengan baik
	Soal Test 3	Hasil
	Pilihan berganda terkait pengetahuan kelompok nomina	Semua soal yang berjumlah 10 dapat dijawab dengan benar.
3.	Soal Test 1	Hasil
	Menyusun ulang kata-kata menjadi sebuah kelompok nomina	Semua soal dapat dikerjakan dengan baik dan benar

	Soal Test 2	Hasil
	Menidentifikasi kelompok nomina dalam klausa kemudian menerjemahkan ke bahasa Indonesia	Semua kelompok nomina dalam kalimat dapat teridentifikasi sehingga hasil terjemahannya akurat
	Soal Test 3	Hasil
	Pilihan berganda terkait dengan pengetahuan kelompok nomina	Dari 10 soal, terdapat satu salah

Hasil *post test* adalah sebagai berikut. Semua mahasiswa sudah mengerjakan semua soal dengan baik. Hasil ini menunjukkan bahwa telah terjadi perubahan khususnya bagi 2 peserta yang semula belum memahami kelompok nomina pola 2 (*Head+ Post-Modifier*) dan pola 3 (*Pre-Modifier+Head+ Post-Modifier*). Dari hasil *post test* tersebut, peserta test telah menunjukkan perubahan pemahaman setelah pelatihan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Analisis *Componential* Antara Kelompok Nomina, Teknik Penerjemahan dengan Kualitas Terjemahan

4.2.1.1 Hasil Analisis *componential* Pola I *Pre-Modifier +Head*, Teknik Penerjemahan dengan Kualitas Terjemahan.

bagian ini di uraikan unsur kelompok nomina yang termasuk pola I, yaitu *Pre-modifier + Head* kemudian dianalisis pola hubungan teknik penerjemahan dengan kualitas terjemahan .

Tabel 17: Analisis *Componential* unsur kelompok nomina dengan pola *Epithet Thing* (Bsu) menjadi *Thing Epithet* (Bsa).

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
Padanan Lazim	120	A	KA	TA	B	KB	TB	T K T	TK K	T K R

Adisi	17	4 9	5		53	1		5 3	1	
Implisita si	2									
Ekplisita si	2									
Pem.Mur ni	1									
Literal	3									
Reduksi	1									
Kreasi diskursif	1									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *Epithet Thing* dalam Bsu dan *Thing Epithet* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 54 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 120 atau 81,63%, teknik penerjemahan adisi berjumlah 17 atau 11,56%. Teknik Implisitasi berjumlah 2 atau 2,04%. Teknik Eksplisitasi berjumlah 2 atau 2,04%, teknik nerjemahan literal berjumlah 3 atau 2,04%, teknik penerjemahan reduksi 1 atau 0,08% teknik kreasi diskursif berjumlah 1 atau 0,68% dan teknik penerjemahan generalisasi berjumlah 1 atau 0,68%. Untuk kualitas terjemahannya adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 49 data atau 90,74%, yang berkategori kurang akurat berjumlah 5 data atau 9,25%. Terjemahan dengan ketegori berterima berjumlah 53 data atau 98,14% dan terjemahan dengan kategori kurang kurang terbaca berjumlah 1 data atau 1,85%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan

tinggi berjumlah 53 atau 98,14% data dan tingkat keterbacaan kurang berjumlah 1 data atau 1,85%.

Tabel 18: Analisis *Componential* Unsur kelompok Nomina dengan pola *Deictic Epithet Thing* menjadi *Thing Epithet* / *Thing Epithet Deictic*/ *Deictic Thing Epithet*.

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
Padanan Lazim	67	A	KA	TA	B	KB	TB	T K T	TK K	TK R
Adisi	4	25	1		25	1		26		
Implisitasi	12									
Modulasi	1									
Literal	1									
Reduksi	1									
Variasi	1									
Kompensasi	1									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *Deictic Epithet Thing* dalam Bsu menjadi *Deictic Thing Epithet* atau *Thing Epithet* atau *Thing Epithet Deictic* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 26 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 67 atau 257%, teknik penerjemahan adisi berjumlah 4 atau 15,38% Teknik Implisitasi berjumlah 12 atau 46,15% . Teknik modulasi berjumlah 1 atau 3,84% teknik nerjemahan literal berjumlah 1 atau 3,84%, teknik penerjemahan reduksi 1 atau 3,84% teknik variasi berjumlah 1 atau 2,9%. Untuk kualitas terjemahannya adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 25 data atau 96,61%, yang berkategori kurang akurat berjumlah 1 data atau 3,84%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 25 data atau 96,61% dan kurang berterima berjumlah 1 data atau 3,84% . Terjemahan

kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 26 atau 100 %.

Tabel 19: Analisis *Componential* Unsur kelompok Nomina dengan pola *Classifier Thing* menjadi *Thing Classifier*.

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	T K T	TK K	T K R
Padanan Lazim	46	2			21			2		
Pem.Murni	1	1						1		

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TTK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *Classifier Thing* dalam Bsu dan *Thing Classifier* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 21. Data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 46 atau 97,87%, dan teknik penerjemahan peminjaman murni berjumlah 1 atau 2,1%. Kualitas terjemahannya adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 21 data atau 100%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 21 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 21 atau 100%.

Tabel 20: Analisis *Componential* Unsur kelompok Nomina dengan pola *Epithet Classifier Thing* (bsu) menjadi *Thing Classifier Epithet*.

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
Padanan Lazim	31	Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
Adisi	3	A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Literal	1	1	1		15			1		
Reduksi	1	4						5		
Total	36									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *Epithet Classifier Thing* dalam Bsu dan *Thing Classifier Epithet* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 15 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 31 atau 86,11 %, teknik penerjemahan adisi berjumlah 3 atau 8,33%, teknik penerjemahan literal berjumlah 1 atau 2,77%, dan teknik penerjemahan reduksi berjumlah 1, atau 2,77%. Hasil penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 14 data atau 93.33%, yang berkategori kurang akurat berjumlah 1 data atau 6.66%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 15 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 15 atau 100%.

Tabel 21: Analisis *Componential* Unsur kelompok Nomina dengan Pola *Numerative Thing* tidak mengalami perubahan pola *Numerative Thing*.

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
Padanan	51	Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		

Lazim										
		A	KA	TA	B	KB	TB	T K T	TK K	T K R
Implisita si	5	2 5			25			2 5		
Variasi	1									
Jumlah	57									

Keterangan : A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TTK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *Numerative Thing* dalam Bsu dan *Numerative Thing* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 25 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 51 atau 89,47%, teknik implisitasi berjumlah 5 atau 8,77%, dan teknik penerjemahan variasi berjumlah 1 atau 1,75%. Hasil penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 25 data atau 100%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 100 data atau 100%, dan tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 25 atau 100%.

Tabel 22: Analisis *componential* Unsur kelompok Nomina dengan pola. *Deictic Thing* (bsu) Menjadi *Deictic Thing/ Thing/ Thing Deictic* (Bsa).

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
Padanan Lazim	69	Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
Implisitasi	10	A	KA	TA	B	KB	TB	T K T	TK K	T K R
Ekplisitasi	1	4 4			44			4 4		
Modulasi	12	<div style="text-align: center;"> <i>commit to user</i> </div>								

Total	92
-------	----

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina dengan pola *Deictic Thing* dalam Bsu dan *Thing Deictic* atau *Thing*, dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 44 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 69 atau 75%, teknik Implisitasi berjumlah 10 atau 10,86%, teknik Eksplisitasi berjumlah 1 atau 1,08%, dan teknik penerjemahan modulasi berjumlah 12 atau 13,04%. Untuk kualitas terjemahannya adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 44 data atau 100%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 44 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 44 atau 100%.

Tabel 23: Analisis *componential* Unsur kelompok Nomina dengan pola *Deictic Classifier Thing* (bsu) menjadi *Classifier Thing/ Deictic Classifier Thing/ Thing Classifier Deictic*.

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
Padanan Lazim	27	Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
Implisitasi	7	A	KA	TA	B	KB	TB	T K T	TK K	T K R
Variasi	3	1 0			10			1 0		
Jumlah	37									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *Deictic Classifier Thing* dalam Bsu dan *Thing Classifier* atau *Thing Classifier Deictic* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 10 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 27

atau 72,97%, teknik implisitasi berjumlah 7 atau 18,91%, teknik variasi berjumlah 3 atau 8,10 %. Hasil analisis kualitas terjemahan menghasilkan terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 10 data atau 100 %. terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 10 data atau 100%, dan terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 10 atau 100 % data.

Tabel 24: Analisis *Componential* Unsur kelompok Nomina dengan pola *Epithet Epithet Thing* menjadi *Thing Epithet Epithet*

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
Adisi	6	A	KA	TA	B	KB	TB	T K T	TK K	T K R
Literal	5	1 0	4	2	12	4		1 4	2	
Reduksi	3									
Kreasi diskursif	3									
Jumlah	57									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *Epithet Epithet Thing* dalam Bsu dan *Thing Epithet Epithet* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 16 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 40 atau 70,17%, teknik penerjemahan adisi berjumlah 6 atau 10,52%, teknik penerjemahan literal berjumlah 5 atau 8,77%, teknik penerjemahan reduksi berjumlah 3 atau 5,26%, teknik kreasi diskursif berjumlah 3 atau 5,26 %. Hasil penilaian kualitas terjemahan adalah sebagai berikut : terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 10 data atau 62.5%, yang berkategori kurang akurat berjumlah 4 data atau 25%, dan terjemahan tidak akurat berjumlah 2 atau 12.5 %. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 14 data atau 87.5%, dan

terjemahan dengan kategori kurang berterima berjumlah 3 atau 12.5%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 14 atau 87.5% dan Tingkat keterbacaan kurang berjumlah 2 data atau 12.5% .

Tabel 25: Analisis *componential* Unsur kelompok Nomina dengan pola *Deictic Epithet Epithet Thing menjadi Deictic Thing Epithet Epithet/ Thing Epithet Epithet/ Thing Epithet Epithet Deictic*

Teknik Penerje Mahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
Padanan Lazim	14	Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
Adisi	3	A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Implisitasi	4	4	1		4	1		5		
Literal	1									
Jumlah	22									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel di atas dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina dengan pola *Deictic Epithet Epithet Thing* dalam Bsu dan *Thing Epithet Epithet* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 5 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 14 atau 63,63%, teknik penerjemahan adisi berjumlah 1 atau 4,5%, teknik implisitasi berjumlah 4 atau 18,18%, teknik penerjemahan literal berjumlah 1 atau 4,5%. Hasil penilaian kualitas terjemahannya adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 4 data atau 80%, berkategori kurang akurat berjumlah 1 terjemahan atau 20%. Kategori keberterimaan yang meliputi kategori berterima

berjumlah 5 data atau 100 %, terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 5 atau 100%.

Tabel 26: Analisis *componential* Unsur kelompok Nomina dengan pola *Numerative Epithet Thing* menjadi *Numertive Thing Epithet*.

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
Padanan Lazim	24									
Adisi	3	A	K	T	B	KB	TB	T	T	T
		A	A	A				K	K	K
								T	K	R
Implisitasi	1	8			8			8		
Variasi	1									
Jumlah	29									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel di atas tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *Numerative Epithet Thing* dalam Bsu dan *Numerative Thing Epithet* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 8 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 24 atau 82,75%, teknik penerjemahan adisi berjumlah 3 atau 10,34%, teknik implisitasi berjumlah 1 atau 3,44%, teknik penerjemahan variasi berjumlah 1 atau 3,44%. Hasil penilaian kualitas penerjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 8 data atau 100%, terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 8 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 8 atau 100 %.

4.2.1.2 Analisis *Componential* Antar Kelompok Nomina, Teknik Penerjemahan dan Kualitas Terjemaha Pola II *Head + Post- Modifier*

Pada bagian ini di uraikan unsur kelompok nomina yang termasuk pola II, yaitu *Pre-modifier + Head* kemudian dianalisis pola hubungan teknik penerjemahan dengan kualitas terjemahan.

Tabel 27: Analisis *Componential* Unsur Kelompok Nomina dengan pola *Thing + Qualifier (adjective clause)* menjadi *Thing + Qualifier (Adjective Clause)*.

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
Padanan Lazim	140	A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Adisi	2	38	2	1	39	2		39	2	
Implisit	4									
Ekplisit	1									
Modulasi	1									
Pem.Murni	1									
Transposisi	1									
Literal	1									
Reduksi	1									
Kreasi Diskursif	1									
Jumlah	57									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina dengan pola *Thing + Q (adjective clause)* dalam Bsu dan *Thing + Q (adjective clause)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 41 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan/padanan lazim berjumlah 140 atau 40,71%,

teknik implisitasi berjumlah 4 atau 7,01%, teknik eksplisitasi berjumlah 1 atau 1,75%, teknik modulasi berjumlah 1 atau 1,75%, teknik penerjemahan peminjaman murni berjumlah 1 atau 1,75%, teknik penerjemahan transposisi berjumlah 1 atau 1,75%, teknik penerjemahan literal berjumlah 1 atau 1,75%, teknik penerjemahan reduksi 1 atau 1,75%, dan teknik kreasi diskursif berjumlah 1 atau 2,4%. Hasil penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 38 data atau 92,68, yang berkategori kurang akurat berjumlah 2 data atau 4,87%, dan terjemahan tidak akurat berjumlah 1 atau 2,4%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 39 atau 95,12% dan kurang berterima berjumlah 2 data atau 4,87%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 39 atau 95,12% data dan tingkat keterbacaan kurang berjumlah 2 data atau 4,87%.

Tabel 28 Analisis *Componential* Unsur Kelompok Nomina dengan Pola *Thing + Qualifier (Prepositional Phrase)* menjadi *Thing + Qualifier (Prepositional phrase)*.

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
Padanan Lazim	159	A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Adisi	2									
Implisitasi	9	45	2		45	2		45	2	
Ekplisitasi	4									
Modulasi	2									
Jumlah	76									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *Thing + Q (prepositional phrase)* dalam Bsu dan *Thing + Q (prepositional phrase)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 47 data yang

diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 159 atau 47,79%, teknik penerjemahan adisi berjumlah 4 atau 5,26%, teknik implisitasi berjumlah 9 atau 11,84%, teknik eksplisitasi berjumlah 4 atau 11,84%, teknik penerjemahan modulasi berjumlah 2 atau 2,63%, Hasil penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 45 data atau 95.74%, yang berkategori kurang akurat berjumlah 2 data atau 4.25 %. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 45 data atau 95.74% dan terjemahan kategori kurang berterima berjumlah 2 data atau 4.25 %. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 45 data atau 95.74% dan tingkat keterbacaan kurang berjumlah 2 data atau 4.25 %.

Tabel 29: Analisis *Componential* Unsur kelompok Nomina dengan pola *Thing + Qualifier (Past Participle) menjadi Thing + Qualifier (adjective Clause)*.

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
Padanan Lazim	14									
Eksplisitasi	1	A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Pem.Murni	7	4			4			4		
Jumlah	22									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TTK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel di atas tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *Thing + Qualifier (Past Participle)* dalam Bsu dan *Thing + Qualifier (Past Participle)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 4 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 14 atau 63,63 %. Teknik eksplisitasi berjumlah 1 atau 4,5%, teknik peminjaman

murni 7 atau 22,72%. Hasil penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 4 data atau 100. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 4 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 4 atau 100%.

Tabel 30: Analisis *Componential* Unsur kelompok Nomina dengan Pola *Thing + Qualifier (infinitive)* menjadi *Thing + Qualifier (infinitive)*.

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	T K T	TK K K	T K R
Padanan Lazim	6									
Implisitasi	1	2			2			2		
Jumlah	7									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *Thing + Qualifier (infinitive)* dalam Bsu dan *Thing + Qualifier (infinitive)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 2 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 6 atau 85,71%. Teknik implisitasi berjumlah 1 atau 14,28%. Hasil penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 2 data atau 100%, terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 2 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 2 atau 100 %.

4.2.1.3 Analisis *Componential* Antar Unsur Kelompok, Teknik Penerjemahan dan kualitas Terjemahan Pola III :*Pre-Modifier +Head + Post- Modifier*

Pada bagian ini di uraikan unsur kelompok nomina yang termasuk pola III, yaitu Pre-modifier + Head+ Pre-modifier + Post Modifier kemudian dianalisis pola hubungan teknik penerjemahan dengan kualitas terjemahan. Untuk contoh diambil unsur kelompok nomina yang berjumlah 5 dan atau lebih.

Tabel 31: Analisis *Componential* Unsur kelompok Nomina dengan Pola *DET +Qualifier (prepositional phrase) menjadi DTE +Qualifier/ TE+ Qualifier (prepositional phrase)/ TED + Qualifier (prepositional phrase)*.

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
Padanan Lazim Adisi	170	A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Implisitasi	30	4	4		44	4		44	4	
Ek[isitasi	1	4								
Modulasi	3									
Transposisi	1									
Literal	3									
Reduksi	1									
Kreasi diskursif	1									
Jumlah	220									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *DET +Qualifier (prepositional phrase)* dalam Bsu dan *DTE +Qualifier/ TE+ Qualifier (prepositional phrase)/ TED + Qualifier (prepositional phrase)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 48 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 170 atau 77,27%,

teknik penerjemahan adisi berjumlah 10 atau 4,54%, teknik implisitasi berjumlah 30 atau 13,63%. teknik eksplisitasi berjumlah 1 atau 0,45%, teknik penerjemahan transposisi berjumlah 1 atau 0,45%, teknik penerjemahan literal berjumlah 3 atau 1,36%, teknik penerjemahan reduksi berjumlah 1 atau 0,45%, teknik kreasi diskursif berjumlah 3 atau 1,36%. Hasil penilaian kualitas terjemahan kelompok nomina adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 44 data atau 91,66%, yang berkategori kurang akurat berjumlah 4 data atau 8,33%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 44 data atau 91,66% dan kategori kurang berterima berjumlah 4 data atau 8,33%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 44 atau 91,66% dan tingkat keterbacaan kurang berjumlah 4 data atau 8,33%.

Tabel 32: Analisis *componential* Unsur kelompok Nomina dengan Pola *Epithet Thing + Qualifier (infinitive)* menjadi *Thing Epithet + Qualifier (infinitive)*

Teknik Penerjemahan	Jumlah	Kualitas Penerjemahan								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
Padanan Lazim	16	A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Adisi	3	5			5			5		
Implisitasi	1									
Modulasi	1									
Jumlah	21									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel di atas tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *ET + Qualifier (infinitive)* dalam Bsu dan *TE + Qualifier (infinitive)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 5 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 16 atau 76,19%,

teknik penerjemahan adisi berjumlah 3 atau 14,28%, teknik Implisitasi berjumlah 1 atau 4,76%, teknik modulasi berjumlah 1 atau 4,76%. Hasil penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 5 data atau 100%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 5 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 5 atau 100%.

Tabel 33: Analisis *componential* Unsur kelompok Nomina dengan Pola *Deictic Thing + Qualifier (prepositional phrase)* menjadi *Deictic Thing + Q(prepositional)* atau *Thing+Qualifier (prepositional phrase)*

Teknik Penerjemahan	Σ	Kualitas Terjemaha								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Padanan Lazim	277	86	6	2	91	3		92	2	
Adisi	8									
Implisitasi	90									
Ekplisitasi	5									
Modulasi	4									
Pem.Murni	1									
Transposisi	2									
Literal	1									
Reduksi	4									
Kreasi Diskursif	3									
Parafase	1									
Variasi Jumlah	1									
	397									

Keterangan : A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *DT + Qualifier (prepositional phrase)* dalam Bsu dan *DT +*

Q (prepositional) atau *T+Q* (prepositional phrase) dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 94 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 277 atau 69,77%, teknik penerjemahan adisi berjumlah 8 atau 2,01%, teknik implisitasi berjumlah 90 atau 22,67%, teknik eksplisitasi berjumlah 5 atau 1,3%, teknik modulasi berjumlah 4 atau 1,00%, teknik peminjaman murni berjumlah 1 atau 0,25%, teknik penerjemahan transposisi berjumlah 2 atau 0,50%, teknik penerjemahan literal berjumlah 1 atau 0,25%, teknik penerjemahan reduksi 4 atau 1,007%, teknik kreasi diskursif berjumlah 3 atau 0,75%, teknik penerjemahan parafase berjumlah 1 atau 0,25%, dan teknik variasi berjumlah 1 atau 0,25%. Hasil penilaian kualitas penerjemahan adalah kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 86 data atau 91.48%, yang berkategori kurang akurat berjumlah 6 data atau 6.38% dan berkategori tidak akurat berjumlah 2 atau 2.12%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 91 data atau 93,71% dan kurang berterima berjumlah 3 data atau 3.19 %. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 92 ata atau 97.87% dan tingkat keterbacaan kurang berjumlah 2 data atau 2.12%.

Tabel 34: Analisis *componential* Unsur kelompok Nomina, dengan Pola *Deictic Classifier Thing + Qualifier (adjective clause (bsu) menjadi Thing Classifier + Q (adjective clause)*

Teknik Penerjemahan	Σ	Kualitas Terjemaha								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Padanan Lazim	23	6			6			6		
Implisitasi	4									
Ekplisitasi	1									
Transposisi	1									
Jumlah	29									

Keterangan : A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *DCT + Q (adjective clause)* dalam Bsu dan *DCT/CT + Q (adjective clause)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 6 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 23 atau 79,31%, teknik implisitasi berjumlah 4 atau 13,79%, teknik eksplisitasi berjumlah 1 atau 3,44%, Teknik transposisi berjumlah 1 atau 3,44%. Hasil penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 6 data atau 100%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 6 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 6 atau 100%.

Tabel 35: Analisis *Componential* Unsur kelompok Nomina *Numerative Thing+ Qualifier (adjective clause)* tetap menjadi *Numerative Thing+ Qualifier (adjective clause)*.

Teknik Penerjemahan	Σ	Kualitas Terjemaha								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Padanan Lazim	25	6			6			6		
Variasi	1									
	26									

Keterangan : A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *NT+Q (adjective clause)* dalam Bsu dan *NT+Q (adjective clause)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 6 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 25 atau 96,15%, teknik

penerjemahan variasi berjumlah 1 atau 3,8%. Hasil penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 6 data atau 100%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 6 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 6 atau 100%.

Tabel 36 Analisis *Componential* Unsur kelompok Nomina dengan Pola *Deictic Thing + Qualifier (infinitive)* menjadi *Thing + Qualifier (infinitive)*

Teknik Penerjemahan	Σ	Kualitas Terjemaha								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Padanan Lazim	14	5			5			5		
Implisitasi	5									
Jumlah	19									

Keterangan : A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel di atas tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *DT + Q (infinitive)* dalam *Bsu* dan *DT/T + Q (infinitive)* dalam *Bsa* menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 5 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 14 atau 73,68%, teknik implisitasi berjumlah 5 atau 26,31%. Penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 5 data atau 100%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 5 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 6 atau 100%.

Tabel 37: Analisis *Componential* Unsur kelompok Nomina dengan Pola *Epithet Thing +Qualifier (prepositional phrase) Bsu* menjadi *Thing Epithet +Qualifier (prepositional phrase)*.

Teknik Penerjemahan	Σ	Kualitas Terjemaha								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Padanan Lazim	121	32	3		33	2		33	2	
Adisi	6									
Implisitasi	4									
Modulasi	1									
Literal	1									
Reduk	1									
KD	1									
Jumlah	135									

Keterangan : A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel di atas tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *ET +Q (prepositional phrase)* dalam Bsu dan *TE +Q (prepositional phrase)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 35 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 121 atau 89,62%, teknik penerjemahan adisi berjumlah 6 atau 4,44%, teknik implisitasi berjumlah 4 atau 2,9%, teknik modulasi berjumlah 1 atau 0,74%, teknik penerjemahan literal berjumlah 1 atau 0,74%, teknik penerjemahan reduksi 1 atau 0,74%, teknik kreasi diskursif berjumlah 1 atau 0,74%. Penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 32 data atau 91.4, yang berkategori kurang akurat berjumlah 3 data atau 8.57%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 33 data atau 94,28% dan kurang berterima berjumlah 2 data 5,7%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 33 atau 94.42%, dan tingkat keterbacaan kurang berjumlah 2 data 5,7%.

Tabel 38: Analisis *Componential* Unsur kelompok Nomina dengan *Pola DeicticThing +Qualifier (past-participle) menjadi T+Q (past participle)*

Teknik Penerjemahan	Σ	Kualitas Terjemaha								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Padanan Lazim	13	4	1		4	1		4	1	
Adisi	1									
Implisitasi	3									
Ekplisitasi	1									
Modulasi	1									
Reduksi	1									
Jumlah	20									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel di atas tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *DT +Q (past-participle)* dalam *Bsu* dan *DT/T +Q (past-participle)* dalam *Bsa* menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 4 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 13 atau 65%, teknik penerjemahan adisi berjumlah 1 atau 5%, teknik implisitasi berjumlah 3 atau 15%, teknik eksplisitasi berjumlah 1 atau 5%, teknik penerjemahan modulasi berjumlah 1 atau 5%, teknik penerjemahan reduksi 1 atau 5%. Hasil penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 4 data atau 80 %, yang berkategori kurang akurat berjumlah 1 data atau 20%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 4 data atau 80%, dan kurang berterima berjumlah 1 data atau 25%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 4 atau 80%, dan tingkat keterbacaan kurang berjumlah 1 data atau 20%.

Tabel 39: Analisis *componential* Unsur kelompok Nomina dengan Pola *Deictic Thing + Qualaifier (adjective clause)* menjadi *Thing+ Qualifier (adjective clause)/ DT + Q (adjective clause)*.

Teknik Penerjemahan	Σ	Kualitas Terjemaha								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Padanan Lazim	80	14	1		15			15		
Implisitasi	6									
Ekplisitasi	1									
Literal	1									
Jumlah	88									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *DT + Q (adjective clause)* dalam Bsu dan *DT/T + Q (adjective clause)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 15 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 80 atau 90,90%, teknik implisitasi berjumlah 6 atau 6,81%, teknik eksplisitasi berjumlah 1 atau 1,13%, teknik penerjemahan literal berjumlah 1 atau 1,13%. Hasil penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 14 data atau 93,33%, yang berkategori kurang akurat berjumlah 1 data atau 6,66%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 15 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 15 atau 100%.

Tabel 40: Analisis *Componential* Unsur Kelompok Nomina dengan Pola *NT+Q (prepositional) menjadi Numerative Thing+ Qualifier (prepositional phrase)*.

Teknik Penerjemahan	Σ	Kualitas Terjemaha								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR

Reduksi	1									
Jumlah	30									

Keterangan: A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *Epithet Epithet Thing + Q (prepositional phrase)* dalam Bsu dan *Thing Epithet Epithet + Qualifier (prepositional phrase)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 5 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 24 atau 80%, teknik penerjemahan adisi berjumlah 3 atau 10%, teknik implisitasi berjumlah 1 atau 3,33%, teknik transposisi berjumlah 1 atau 3,33%, teknik penerjemahan reduksi 1 atau 3,33%. Hasil penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 4 data atau 80%, yang berkategori kurang akurat berjumlah 1 data atau 20%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 5 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 5 atau 100%.

Tabel 42: Analisis *Componential* Unsur Kelompok Nomina, Teknik Penerjemahan, dan Kualitas Terjemahan. *Deictic Epithet Epithet Thing + Qualifier (prepositional phrase)* menjadi *Thing Epithet Epithet + Q (prepositional phrase)*.

Teknik Penerjemahan	Σ	Kualitas Terjemaha								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Padanan Lazim	30	5			5			5		
Adisi	1									
Implisitasi	4									
Jumlah	35									

Keterangan : A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *Deictic Epithet Epithet Thing + Qualifier (prepositional phrase)* dalam Bsu dan *Thing Epithet Epithet + Qualifier (prepositional)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 5 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 30 atau 85,71 %, teknik penerjemahan adisi berjumlah 1 atau 2,85%, teknik implisitasi berjumlah 4 atau 11,42% . Hasil penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 5 data atau 100%, terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 5 data atau 100%, terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 5 atau 100%.

Tabel 43: Analisis *componential* Unsur kelompok Nomina dengan dengan Pola *Deictic Epithet Thing + Qualifier (adjective clause)* menjadi *Thing Epithet + Qualifier (adjective clause)*.

Teknik Penerjemahan	Σ	Kualitas Terjemaha								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Padanan Lazim	19	4	1		5			5		
Implisitasi	6									
Kreasi diskursif	1									
Jumlah	26									

Keterangan : A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *DET + Q (adjective clause)* dalam Bsu dan *TE + Q (adjective clause)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 5 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 19 atau 73,07%, teknik implisitasi berjumlah 6 atau 23,07%, teknik kreasi diskursif berjumlah 1 atau 3,8%. Hasil penilaian kualitas terjemahannya adalah terjemahan kelompok

nomina yang berkategori akurat berjumlah 4 data atau 80%, yang berkategori kurang akurat berjumlah 1 data atau 20%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 5 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 5 atau 100%.

Tabel 44: Analisis *Componential* Unsur kelompok Nomina dengan Pola:

Numerative Thing + Qualifier (Infinitive) tetap menjadi *Numerative Thing + Qualifier (infinitive)*.

Teknik Penerjemahan	Σ	Kualitas Terjemaha								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Padanan Lazim	11	2	1		3			3		
Kreasi Diskursif	1									
Jumlah	12									

Keterangan : A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa NT+ Q (Infinitive) dalam Bsu dan NT+ Q (Infinitive) dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 3 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 11 atau 91,66%, teknik kreasi diskursif berjumlah 1 atau 8,33 %. Hasil penialain kualitas terjemahannya adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 2 data atau 75 %, yang berkategori kurang akurat berjumlah 1 data atau 25 %. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 3 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 3 atau 100%.

Tabel 45 Analisis *Componential* Unsur Kelompok Nomina dengan pola *Epithet Thing+ Qualifier (adjective clause)* menjadi *Thing Epithet + Qualifier (adjective clause)*.

Teknik Penerjemahan	Σ	Kualitas Terjemaha								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Padanan Lazim	32	8			8			8		
Ekplisitasi	1									
Jumlah	33									

Keterangan : A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *ET+ Q (adjective clause)* dalam Bsu dan *TE+ Q (adjective clause)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 8 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 32 atau 96,96%, teknik eksplisitasi berjumlah 1 atau 3,03. Hasil penilaian kualitas terjemahannya adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 8 data atau 100 %. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 8 data atau 100 %. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 8 atau 100 %.

Tabel 46: Analisis *Componential* Unsur Kelompok Nomina dengan Pola *Deictic Numerative Epithet Thing+ Qualifier (prepositional phrase)* menjadi *Numerative Thing Epithet + Qualifier (Prepositional phrase)*.

Teknik Penerjemahan	Σ	Kualitas Terjemaha								
		Keakuratan			Keberterimaan			Keterbacaan		
		A	KA	TA	B	KB	TB	TKT	TKK	TKR
Padanan Lazim	22	3	1		4			4		
Adisi	1									
Implisitasi	6									
Pem.Murni	1									
Jumlah	30									

Keterangan : A = Akurat, KA = Kurang Akurat, TA= Tidak Akurat, B= Berterima, KB = Kurang Berterima, TB= Tidak Berterima, TKT = Tingkat Keterbacaan Tinggi, TKK = Tingkat Keterbacaan Kurang, TKR = Tingkat Keterbacaan Rendah

Tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa unsur kelompok nomina berupa *DNET+ Q (prepositional phrase)* dalam Bsu dan *NTE+ Q (prepositional phrase)* dalam Bsa menunjukkan bahwa pola ini berjumlah 4 data yang diterjemahkan menggunakan teknik penerjemahan padanan lazim berjumlah 22 atau 73,33%, teknik adisi sebanyak 1 atau 3,33%, teknik implisitasi berjumlah 6 atau 20%, dan teknik penerjemahan peminjaman murni berjumlah 1 atau 3,33%. Penilaian kualitas terjemahan adalah terjemahan kelompok nomina yang berkategori akurat berjumlah 3 data atau 75%, yang berkategori kurang akurat berjumlah 1 data atau 25%. Terjemahan dengan kategori berterima berjumlah 4 data atau 100%. Terjemahan kelompok nomina yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 4 atau 100 %.

4.2.2 Teknik Penerjemahan

Dari hasil tabulasi data tersebut di atas menunjukkan bahwa teknik penerjemahan padanan lazim (established equivalence) sangat dominan hal ini disebabkan karena sebagian besar kata-kata dalam Bsu memiliki padanan yang sudah baku atau lazim dalam Bsa sehingga penerjemah hanya menyesuaikan struktur bahasanya saja dan hasil terjemahannya akurat, alami dan mudah dipahami oleh pembaca. Dengan banyaknya teknik pandanan lazim, hasil terjemahan kecenderungan menghasilkan terjemahan akurat, berterima dan terbaca. Menurut penulis, teknik penerjemahan padanan lazim ini muncul karena penerjemah tidak mengalami kesulitan ketika mengalihkan kelompok nomina (Bsu) ke kelompok nomina (Bsa), penerjemah cukup menyesuaikan struktur Bsu ke Bsa untuk dapat menyampaikan isi teks. Teknik penerjemahan padanan lazim ini cenderung menghasilkan terjemahan akurat, berterima dan memiliki tingkat keterbacaan cukup baik karena semua kata dalam bahasa sumber padanannya terdapat dalam bahasa sasaran.

Dampak positif penggunaan teknik padanan lazim untuk menerjemahkan kelompok nomina meliputi; a) makna unsur kelompok nomina teks bahasa sumber disampaikan secara tepat dan sepadan di dalam teks bahasa sasaran, sehingga tingkat keakuratannya tinggi; dan b) penyesuaian stuktur kelompok nomina bahasa sumber ke bahasa sasaran akan menghasilkan terjemahan kelompok nomina lazim, akrab dan alami bagi pembaca sasaran serta sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, sedangkan dampak negatif dari teknik penerjemahan padanan lazim untuk menerjemahkan kelompok nomina tidak ditemukan. Kegiatan penerjemahan akan mudah dilakukan apabila bahasa yang dialihkan terdapat padananya dalam Bahasa sasaran sebagaimana yang dikemukakan Mackenzie (dalam Malmkjaer, 2004:44-45, Nida (1991 : 79), Nida dalam Wenfen (2010 :78) , Nababan, dkk (2012: 44) telah tercapai.

Teknik penerjemahan yang terbanyak kedua adalah implisitasi. Teknik implisitasi ini digunakan untuk menerjemahkan kelompok nomina yang berisikan artikel *the* atau *a* untuk menunjukkan apakah kata benda tersebut sudah teridentifikasi atau belum, namun terjemahan kelompok nomina bahasa Indonesia, artikel *the* tersebut sering tidak diterjemahkan oleh penerjemah. Dalam terjemahan kelompok nomina yang berisikan artikel *the* atau *a* sering tidak diterjemahkan karena penerjemah menganggap bahwa dalam struktur bahasa Indonesia, kehadiran artikel *the* atau *a* tersebut pada kontek tertentu dianggap kurang lazim diterjemahkan dalam bahasa Indonesia. Dampak positif dari penggunaan teknik penerjemahan implisitasi untuk menerjemahan kelompok nomina adalah terjemahannya lazim, akrab dan alami bagi pembaca sasaran serta sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia, sedangkan dampak negatif dari teknik penerjemahan implisitasi untuk menerjemahkan kelompok nomina tidak ditemukan sebagaimana yang dikemukakan Nababan, dkk (2012: 44) telah tercapai.

Teknik penerjemahan berikutnya adalah adisi atau penambahan. Penambahan kata yang tidak ada dalam bahasa sumber untuk memperjelas makna dalam Bsa perlu dilakukan agar terjemahan tersebut lebih mudah dipahami. Kata yang ditambahkan biasanya berupa kata penghubung **yang** fungsinya untuk memperjelas struktur kelompok nomina dalam bahasa sasaran. Kata penghubung

tersebut biasanya berupa *yang* agar terjemahan kelompok nomina terasa alami dan tidak kaku. Penerjemahan dalam mengalihkan unsur kelompok nomina bahasa sumber ke bahasa sasaran sering menambahkan kata penghubung yang sehingga terjemahan kelompok nomina terasa alami dan sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia serta mudah dipahami (Nababan, dkk 2012 : 44).

Teknik Penerjemahan eksplisitasi adalah mengungkapkan kembali secara ekplisit baik dengan menggunakan kata tambahan, atau mengubah struktur dalam bahasa sasaran. Misalnya terjemahan dari *56 persent of men and women in a recent study* diterjemahkan **sebanyak 56% pria dan wanita dalam sebuah kajian terbaru**. Kata tambahan untuk memperjelas makna. Penerjemah ketika menerjemahkan kelompok nomina sering menggunakan teknik ekplisitasi dengan cara mengganti kata ganti, mengubah struktur atau menambahkan kata dalam bahasa sasaran. Dalam menerjemahkan kelompok nomina bahasa Inggris sangat dipengaruhi oleh kebiasaan penggunaan pola bahasa Indonesia. Dampak positif dari penggunaan teknik penerjemahan ekplisitasi adalah hasil terjemhannya terasa alami dan mudah dipahami sesuai dengan pengukuran parameter kualitas terjemahan yang dikemukakan oleh Nababan, dkk (2012:44) tercapai.

Teknik penerjemahan berikutnya adalah teknik modulasi. Dalam menerjemahkan kelompok nomina bahasa Inggris, ditemui beberapa teknik modulasi. Teknik penerjemahan modulasi ditetapkan dengan cara mengubah sudut pandang penerjemah terhadap teks yang dihadapi baik secara leksikal maupun struktur. Penerjemah biasasnya sangat diwarnai oleh kebiasaan bahasa sasaran. Teknik modulasi yang banyak ditemui adalah perubahan jamak menjadi tunggal. Dalam bahasa Inggris, penggunaan jamak dan tunggal sangat jelas, namun dalam bahasa Indonesia selalu diucapkan tunggal meskipun mewakili jamak, misalnya mobil kata mobil ini bisa bermakna tunggal tetapi juga dapat bermakna ganda. Penerjemah tidak banyak menggunakan teknik penerjemahan modulasi dalam menerjemahkan kelompok nomina bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Dampak positif dari teknik modulasi adalah terjemahan kelompok nomina lazim dan terasa alamiah, dan mudah dipahami sehingga berdampak pada

aspek keberterimaan dan keterbacaan. Dampak negatif dari penggunaan teknik modulasi tidak ditemukan.

Teknik penerjemahan peminjaman murni. Dalam terjemahan kelompok nomina, teknik peminjaman murni digunakan oleh penerjemah untuk menerjemahkan kelompok nomina. Dalam teknik ini penerjemah mempertahankan istilah dalam Bsu karena tidak tersedia padanannya dalam bahasa sasaran. Apabila dipaksakan diterjemahkan dalam bahasa sumber, justru akan menimbulkan distorsi makna. Penerjemah sudah tepat menggunakan teknik peminjaman murni dalam menerjemahkan kelompok nomina bahasa Inggris ke bahasa Indonesia. Pada dasarnya teknik ini membantu penerjemah ketika kesulitan mencari kata yang akan diterjemahkan tidak memiliki padanannya dalam bahasa sasaran. Namun, apabila penerjemah malas mencari padanan dalam bahasa sumber, kemudian dengan mudahnya menggunakan bahasa sumber menjadi bahasa sasaran, akan berdampak pada kualitas terjemahan. Penerjemah menggunakan teknik penerjemahan peminjaman murni ini adalah khusus untuk penamaan perusahaan yang tidak perlu diterjemahkan ke bahasa Indonesia sehingga tidak berpengaruh terhadap keakuratan, keberterimaan dan keterbacaan.

Teknik penerjemahan reduksi. Teknik ini juga banyak ditemui dalam terjemahan kelompok nomina. Penerjemah biasanya menghilangkan satu atau dua kata dalam bahasa sasaran. Dalam menerjemahkan kelompok nomina bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, kelompok nomina yang akan diterjemahkan terdiri dari beberapa *epithet* sehingga bisa saja salah satu *epithet* tidak diterjemahkan, hal ini bisa disebabkan karena kelalaian penerjemah atau kesulitan menerjemahkan *epithet*. Apabila *epithet* atau *classifier* tidak diterjemahkan, maka hasil terjemahan menjadi tidak akurat. Pada terjemahan kelompok nomina terdapat penghilangan *epithet* dalam bahasa sasaran sehingga terjemahannya menjadi kurang akurat dan bahkan menjadi tidak akurat. Dampak positif dari teknik penerjemahan reduksi dalam menerjemahkan kelompok nomina bahasa Inggris ke bahasa Indonesia tidak ditemui, namun dampak negatif dari teknik penerjemahan reduksi ini yang ditemui yaitu penghilangan unsur kelompok nomina berupa *epithet* sehingga terjadi distorsi makna dalam bahasa sasaran.

Teknik kreasi diskursif adalah penerjemah membuat padanan sementara yang sangat tidak sesuai dengan konteks. Penerjemah kesulitan untuk mendapatkan padanan lazim dalam bahasa sasaran sehingga akhirnya penerjemah tersebut memutuskan untuk membuat padanan sementara, namun padanan yang dibuat tidak sesuai dengan konteks sehingga hasil terjemahannya kurang akurat, kurang berterima dan kurang terbaca. Contoh terjemahan menggunakan teknik kreatif diskursif seperti contoh yang ditemui dalam menerjemahkan kelompok nomina; penerjemah menerjemahkan *resilience* kegembiraan seharusnya ketahanan, *face* diterjemahkan wajah seharusnya menghadapi; sehingga terjemahannya sangat tidak sesuai dengan makna bahasa sumber.

Teknik penerjemahan variatif. Dalam menerjemah kelompok nomina bahasa Inggris ke bahasa Indonesia, Penerjemah menggunakan beberapa teknik variasi untuk mengatasi kemonotonannya. Dengan ditemukan beberapa teknik variasi, menandakan bahwa penerjemah berusaha mencari padanannya dengan mengganti unsur linguistik, misalnya kata benda dengan kata kerja, kata formal diganti oleh kata tidak formal. Dari hasil temuan, *most* yang biasanya diterjemahkan sebagian besar tetapi penerjemah menggunakan kata *kebanyakan*. Penerjemah juga menggunakan kata ekspektasi daripada menggunakan harapan. Teknik penerjemahan variasi ini kecenderungannya menghasilkan terjemahan lazim dan akrab bagi pembaca seperti yang dikemukakan Nababan, dkk (2014 : 44) tercapai..

Teknik penerjemahan generalisasi. Cara penggunaan teknik penerjemahan generalisasi dengan menerjemahkan unsur kelompok nomina bahasa sumber ke bahasa sasaran mengganti ungkapan khusus menjadi ungkapan umum, contoh :

Thousands of miles apart diterjemahkan jarak jauh

Most college and university students diterjemahkan banyak mahasiswa

Dampak positif dari teknik penerjemahan generalisasi adalah terjemahan lazim dan akrab bagi pembaca, dampak negatifnya adalah menghasilkan terjemahan kurang akurat apabila salah menggeneralisasikan suatu ungkapan.

4.2.3 Analisis Kualitas Terjemahan Kelompok Nomina

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas terjemahan kelompok nomina berkategori baik dengan nilai 2,86 (dari nilai rentang 1-3). Rincian hasil analisis kualitas terjemahan pada kategori : terjemahan akurat, terjemahan kurang akurat dan terjemahan tidak akurat. Analisis terjemahan kelompok nomina pada kategori: keberterimaan, kurang berterima dan tidak berterima. Dan terakhir analisis kualitas terjemahan kelompok nomina pada kategori : tingkat keterbacaan tinggi, tingkat keterbacaan sedang dan tingkat keterbacaan rendah. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat terjemahan kelompok nomina dengan kategori tidak berterima dan terjemahan dengan kategori keterbacaan rendah. Sebagian besar bahasa yang dialihkan menggunakan teknik penerjemahan lazim, implisitasi, adisi, dan eksplisitasi,

Berdasarkan parameter yang dikembangkan oleh Nababan (2012) untuk penilaian kualitas terjemahan pada kategori terjemahan akurat berjumlah 769 data dari total data berjumlah 822 data. Hasil ini menunjukkan bahwa terjemahan kelompok nomina yang berjumlah 760 atau 82,60 % telah diterjemahkan secara akurat kedalam bahasa sasaran dan sama sekali tidak terjadi adanya distorsi makna. Hasil analisis terdapat 48 data atau 5,85% terjemahan kelompok nomina kurang akurat.

Hasil di atas menunjukkan bahwa hasil terjemahan sebagian besar akurat. Dalam struktur kelompok nomina, ada dua unsur yang sangat berperan dalam mendeskripsikan dan mengkategorikan kata benda yaitu *classifier* dan *epithet*. Dari analisis data terjemahan, hampir setiap unsur kelompok nomina baik *epithet* yang berfungsi sebagai pendeskripsi kata benda yang direalisasikan biasanya menggunakan kata sifat baik dalam Bsu dan Bsa, maupun *classifier* sebagai pengkategorikan kata benda yang direalisasikan oleh kata sifat dan kata benda baik dalam Bsa maupun Bsu sehingga terjemahannya mudah dilakukan dan hasilnya cenderung akurat, berterima dan terbaca. Salah satu faktor yang menyebabkan hasil terjemahannya akurat adalah penerjemah dalam mengalihkan kelompok nomina dari bahasa sumber ke bahasa sasaran adalah kelalaian penerjemah dalam menerjemahkan unsur *epithet* dan *classifier* secara tepat. Sebagian besar unsur *epithet* dan *classifier* bahasa sumber ada padanannya dalam bahasa sasaran

sehingga menghasilkan terjemahan akurat, seperti yang diungkapkan Popovic (dalam Bassnet, 1991:25), Nida dan Taber (1982: 12) dan Baker (1992, 10-13) tercapai.

Hasil di atas juga menunjukkan bahwa terdapat terjemahan kelompok nomina yang kurang akurat. Terjemahan yang kurang akurat ini disebabkan oleh menghilangkan kata yang berfungsi sebagai pendiskripsi atau pengkategori kata benda sehingga mengalami distorsi makna. Penyebab lainnya adalah penerjemah salah menetapkan atau pilihan kata bahasa sasaran sehingga terjemahan tidak cocok yang mengakibatkan distosi makna dalam terjemahannya. Hasil terjemahan akurat ini juga sangat dipengaruhi oleh teknik penerjemahan padanan lazim yang dominan dalam menerjemahkan kelompok nomina. Bahasa yang dialihkan sudah tersedia dalam bahasa sumber.

Berdasarkan parameter yang dikembangkan oleh Nababan (2012) untuk penilaian kualitas terjemahan pada aspek keberterimaan. Pada kategori terjemahan berterima, dari 822 data, terdapat terjemahan yang berkategori berterima berjumlah 790 atau 96,11%. Hasil ini menunjukkan bahwa terjemahan kelompok nomina terasa alamiah dan akrab bagi pembaca, dan struktur kelompok nomina sudah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Pada kategori kurang berterima, terjemahan kelompok nomina berjumlah 32 data atau 3,89 %. Hasil ini menunjukkan bahwa masih terdapat terjemahan yang kurang berterima yang diakibatkan karena tidak sesuai dengan kaidah bahasa sasaran. Teknik yang berpengaruh terhadap keberterimaan adalah padanan lazim, implisitasi, ekplisitasi, adisi dan generalisasi. Teknik penerjemahan implisitasi, teknik penerjemahan adisi, dan teknik penerjemahan modulasi berpengaruh pada aspek keberterimaan dan keterbacaan karena terjemahan dengan menggunakan tekni-teknik terjemahan tersebut berpengaruh pada pembaca karena pembaca menjadi akrab dengan pola struktur Bahasa Indonesia. Dengan penggunaan Teknik-teknik tersebut, terjemahannya terasa alamiah.

Hasil di atas menunjukkan bahwa aspek keberterimaan berkategori baik, hal ini karena penerjemah mampu mengalihkan kelompok nomina bahasa Inggris ke kelompok nomina bahasa Indonesia dengan baik sesuai dengan struktur

kelompok nomina bahasa Indonesia, sehingga terjemahan lazim, akrab bagi pembaca dan struktur bahasanya sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia.

Berdasarkan parameter yang dikembangkan oleh Nababan (2012) untuk penilaian kualitas terjemahan pada aspek keterbacaan. Terjemahan kelompok nomina dengan kategori tingkat keterbacaan tinggi berjumlah 800 atau 97,08%, hasil ini menunjukkan bahwa terjemahan kelompok nomina tersebut mudah dipahami oleh pembaca. Kategori keterbacaan sedang berjumlah 22 atau 2,67%, hasil ini menunjukkan bahwa terdapat terjemahan kelompok nomina yang membutuhkan waktu untuk memahami terjemahan kelompok nomina tersebut.

Hasil terjemahan kelompok nomina berkategori tingkat keterbacaan baik, hal ini disebabkan oleh kelompok nomina bahasa sumber yang diterjemahkan memiliki padanannya dalam bahasa sasaran, yaitu bahasa Indonesia sehingga terjemahannya mudah dipahami. Beberapa teknik penerjemahan yang mempengaruhi tingkat keterbacaan tinggi, yaitu padanan lazim, implisitasi,ekplisitasi, adisi, modulasi dan transposisi. Teknik padanan lazim ini fokus analisisnya adalah ketersediaan padanan pada bahasa sasaran yang diterjemahkan, sehingga para pembaca akrab dengan bahasa yang dialihkan, implisitasi juga berpengaruh terhadap kualitas bacaannya karena terjemahannya sudah disesuaikan dengan kebiasaan struktur bahasa Indonesia sehingga para pembaca mudah untuk memahaminya, teknik ekplisitasi juga membantu pembaca untuk mudah memahami ungkapan yang diterjemahkan. Demikian pula dengan teknik adisi, yaitu menambahkan kata penghung dalam bahasa sasaran agar pembaca mudah memahaminya.

4.2.4 Pembahasan Model Penerjemahan Kelompok Nomina

Model penerjemahan kelompok nomina disusun berdasarkan pada perumusan masalah keempat yaitu tentang bagaimana penyusunan model penerjemahan kelompok nomina. Berdasarkan konsep-konsep temuan dalam rumusan permasalahan penelitian pertama hingga ketiga, hasil penelitian menemukan sebanyak 82 variasi unsur kelompok nomina yang terdistribusi ke tiga pola unsur kelompok nomina yang secara logika dapat dibagi menjadi tiga

bagian, yaitu *pre-modifier +thing*, *Thing + post-modifier*, dan *pre-modifier +thing+ post-modifier*. Sementara itu, pada perumusan permasalahan kedua, hasil penelitian menghasilkan 12 jenis teknik penerjemahan yang dipergunakan oleh penerjemah untuk menerjemahkan kelompok nomina. Kemudian pada perumusan permasalahan ketiga, peneliti menemukan data terjemahan akurat, kurang akurat dan tidak akurat. Data terjemahan berterima dan kurang berterima. Data terjemahan berkategori terbaca dan kurang terbaca. Kemudian ketiga perumusan masalah tersebut diperkuat oleh hasil *focus group discussion* (FGD) dengan para pakar penerjemahan dan pakar linguistik tentang prototipe dan kualitas terjemahan. Prototipe juga telah diujicobakan kepada sejumlah mahasiswa. Hasil uji coba menunjukkan terdapat perubahan pemahaman kelompok nomina dari sebelum diterangkan model penerjemahan dan setelah diterangkan model penerjemahan kelompok nomina. Hasil ujicoba menunjukkan bahwa prototipe model penerjemahan berpengaruh terhadap pemahaman unsur kelompok nomina baik kelompok nomina berbahasa Inggris maupun kelompok nomina bahasa Indonesia, maka prototipe tersebut ditetapkan menjadi model penerjemahan kelompok nomina.

4.2.5 Hasil Uji Coba Model Penerjemahan Kelompok Nomina

Hasil uji coba model penerjemahan menunjukan hasil yang positif karena peserta test yang pada saat pre-test khususnya pada bagian soal mengidentifikasi kelompok nomina hanya mencapai 33,33%, namun setelah pelatihan kemudian dilaksanakan post-test hasilnya menjadi 100%. Kelemahan peserta test yaitu pada pemahaman kelompok nomina yang berpola *Head + Post-Modifier and Pre-modifier +Head+Post-Modifier*.

Pada bab ini disajikan hasil penelitian dan pembahasan. Hasil penelitian berdasarkan rumusan masalah secara rinci dan berurutan. Pertama, sajian data berupakelompok nomina bahasa sumber dan kelompok nomina bahasa sasaran. Kedua, sajiandata teknik penerjemahan. Ketiga, sajian data kualitas terjemahan yang terdiri dari (1) terjemahan akurat, kurang akurat, dan tidak akurat, (2) terjemahan berterima, kurang berterima dan tidak berterima, dan (3) terjemahan

yang memiliki tingkat keterbacaan tinggi, sedang dan rendah. Keempat adalah temuan terkait dengan model penerjemahan kelompok nomina. Pembahasan terdiri dari (1) analisis Komponensial, (2) sajian pembahasan teknik penerjemahan. (4), sajian pembahasan kualitas terjemahan dan keempat sajian hasil uji coba model penerjemahan kelompok nomina.

